1 Samuil

Kelahiran Nabi Samuil
1:1-28

1 [1] Ada seorang laki-laki dari
Ramataim-Zofim di pegunungan
Efraim bernama Elkana bin Yeroham bin
Elihu bin Tohu bin Zuf, seorang dari suku
Efraim. [2] Ia beristri dua, yang seorang
bernama Hana dan yang seorang lagi
bernama Penina. Penina mempunyai
anak, tetapi Hana tidak.
[3] Setiap tahun laki-laki itu pergi
dari kotanya untuk beribadah dan
mempersembahkan kurban di hadirat
ALLAH, Tuhan semesta alam, di Silo[a]
. Kedua anak Eli, yaitu Hofni dan
Pinehas, menjadi imam ALLAH di sana.
[4] Manakala Elkana mempersembahkan
kurban, ia memberikan bagian-bagian
kurban itu kepada Penina, istrinya, serta

---

[a]"Silo": Kota yang terletak 28 km di sebelah utara Yerusalem, tempat Kemah Suci/Bait Allah dan tabut perjanjian Allah pada waktu itu (lih. Yus. 18:1; Hak. 21:19).

kepada semua anaknya baik laki-laki
maupun perempuan. 5 Kepada Hana
ia memberikan bagian dua kali lipat[b]
karena ia mengasihinya meskipun ALLAH
menutup rahimnya. 6 Madunya selalu
menyakiti hatinya supaya ia gusar,
karena ALLAH menutup rahimnya.
7 Demikianlah berlangsung tahun demi
tahun. Setiap kali Hana pergi ke Bait
ALLAH, madunya menyakiti hatinya
sehingga ia menangis dan tidak mau
makan. 8 Elkana, suaminya, berkata
kepadanya, "Hana, mengapa engkau
menangis? Mengapa engkau tidak
mau makan? Mengapa susah hatimu?
Bukankah aku lebih berarti bagimu
daripada sepuluh orang anak laki-laki?"
9 Pada suatu kali, setelah mereka selesai
makan dan minum di Silo, berdirilah
Hana. Saat itu Imam Eli sedang duduk
di sebuah kursi, di dekat tiang pintu
Bait Suci ALLAH. 10 Hati perempuan itu
getir, dan ia pun bermunajat kepada
ALLAH sambil menangis tersedu-sedu.
11 Ia mengucapkan nazar, katanya,

---

[b]"bagian dua kali lipat": Bahasa Ibrani di sini sulit diterjemahkan. Bisa juga dibaca 'bagian yang khusus' atau mungkin 'sebagian'.

"Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
jika Engkau sudi menilik kesusahan
hamba-Mu, mengingat hamba, dan tidak
melupakan hamba-Mu, tetapi berkenan
mengaruniakan kepada hamba-Mu ini
seorang anak laki-laki, maka hamba
akan menyerahkan dia kepada ALLAH
seumur hidupnya. Kepalanya tidak akan
terkena pisau cukur."[c]
12 Sementara perempuan itu terus-
menerus bermunajat di hadapan ALLAH,
Eli memperhatikan mulutnya. 13 Hana
memang berkata-kata di dalam hatinya.
Hanya bibirnya saja yang bergerak-
gerak, suaranya tidak terdengar. Sebab
itu Eli menyangka perempuan itu mabuk.
14 Lalu kata Eli kepadanya, "Berapa lama
lagi engkau akan mabuk? Singkirkanlah
anggur itu darimu!"
15 Tetapi Hana menjawab, "Tidak,
Tuanku, hamba seorang perempuan
yang sedang bersusah hati. Hamba
tidak meminum anggur ataupun
minuman keras, tetapi hamba baru saja
mencurahkan isi hati hamba di hadapan
ALLAH. 16 Janganlah anggap hambamu
ini seorang perempuan nista. Karena

---

[c]*Bil. 6:5*

begitu banyak keluh kesah dan sakit
hati hamba, maka hamba berkata-kata
seperti ini sejak tadi."
17 Jawab Eli, "Pulanglah dengan
sejahtera. Kiranya Tuhan yang disembah
bani Israil mengabulkan permintaan
yang kausampaikan kepada-Nya itu."
18 Kata Hana, "Kiranya Tuan berkenan
kepada hambamu ini." Lalu pulanglah
perempuan itu. Ia mau makan dan
mukanya tidak muram lagi.
19 Keesokan harinya, bangunlah mereka
pagi-pagi lalu beribadah di hadirat
ALLAH. Setelah itu mereka pulang dan
tiba di rumah mereka, di Rama. Ketika
Elkana menggauli Hana, istrinya, ALLAH
mengingat perempuan itu. 20 Seiring
berjalannya waktu, Hana mengandung
lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Ia
menamainya Samuil, katanya, "Karena
aku telah memintanya dari ALLAH."
21 Pada waktu Elkana, laki-laki itu, pergi
lagi dengan seluruh keluarganya untuk
mempersembahkan di hadirat ALLAH
kurban sembelihan tahunan dan kurban
nazarnya, 22 Hana tidak ikut pergi.
Katanya kepada suaminya, "Setelah
anak ini disapih barulah aku akan

membawanya, supaya ia menghadap
hadirat ALLAH dan tinggal di sana untuk
seterusnya."
23 Elkana, suaminya, berkata
kepadanya, "Lakukanlah apa yang
kaupandang baik. Tinggallah sampai
engkau menyapihnya. Semoga ALLAH
melaksanakan firman-Nya." Maka
tinggallah perempuan itu dan menyusui
anaknya sampai ia menyapihnya.
24 Setelah anak itu disapih, ia
membawa dan mengantarkan anak
itu ke Bait ALLAH di Silo. Dibawanya
juga bersamanya seekor sapi berumur
tiga tahun, satu efa tepung, dan
sekantong kulit air anggur. Pada waktu
itu anak itu masih kecil. 25 Sapi jantan
itu disembelih, lalu anak itu dibawa
kepada Eli. 26 Kata perempuan itu, "Ya
Tuanku, demi hidup Tuan, hambalah
perempuan yang dahulu berdiri di sini
dekat Tuan sambil bermunajat kepada
ALLAH. 27 Untuk mendapat anak inilah
hamba bermunajat, dan ALLAH telah
mengabulkan permintaan yang hamba
sampaikan kepada-Nya. 28 Sebab itu
hamba menyerahkan dia kepada ALLAH.
Hidupnya sepanjang umurnya terserah

pada ALLAH." Anak itu pun beribadah
kepada ALLAH di sana.

Puji-pujian Hana
2:1-10

2 [1] Kemudian Hana berdoa demikian,
"Hatiku bersukaria karena ALLAH;
aku diberi kehormatan oleh ALLAH.
Mulutku bersumbar terhadap musuh-musuhku,
karena aku bersukacita atas keselamatan-Mu.[d]
[2] Tiada yang suci seperti ALLAH.
Tiada yang lain kecuali Engkau,
tiada gunung batu seperti Tuhan kita.
[3] Jangan terus-menerus bicara dengan begitu sombong,
jangan keluar dari mulutmu kecongkakan,
karena ALLAH itu Tuhan Yang Mahatahu
dan oleh-Nya perbuatan-perbuatan manusia ditimbang.
[4] Busur panah para kesatria dipatahkan,
tetapi orang-orang yang terantuk diperlengkapi dengan kekuatan.
[5] Orang yang dahulu kenyang kini menyewakan diri demi makanan,

---

[d]*Luk. 1:46-55*

tetapi orang yang dahulu lapar kini
menjadi gemuk[e] .
Orang yang dahulu mandul kini
melahirkan tujuh anak,
tetapi orang yang lebih dulu beranak
banyak kini menjadi layu.
6 ALLAH mematikan dan
menghidupkan;
Ia menurunkan ke alam kubur dan
membangkitkan.
7 ALLAH memapakan dan mengayakan,
Ia merendahkan, dan juga
meninggikan.
8 Ia membangkitkan orang miskin dari
debu
dan mengangkat orang melarat dari
timbunan sampah
untuk didudukkan bersama para
bangsawan,
sehingga mereka mewarisi takhta
kemuliaan.
Tiang-tiang bumi adalah milik ALLAH,
Ia menempatkan dunia di atasnya.
9 Ia akan menjaga langkah orang-
orang-Nya yang saleh,

---

[e]"menjadi gemuk": Bahasa Ibrani sulit diterjemahkan di sini. Dapat juga berarti 'terhenti laparnya' atau 'beristirahat'.

tetapi orang fasik akan dibungkam
dalam kegelapan,
karena orang tidak menang dengan
kekuatannya sendiri.
10 ALLAH akan menghancurkan orang
yang berbantah dengan Dia.
Terhadap mereka Ia akan mengguruh
di langit.
ALLAH akan mengadili ujung-ujung
bumi.
Ia akan mengaruniakan kekuatan
kepada raja yang diangkat-Nya
dan memberi kejayaan kepada orang
yang dilantik-Nya[f] ."
11 Kemudian Elkana pulang ke Rama, ke
rumahnya, sedangkan anak itu menjadi
penyelenggara ibadah kepada ALLAH di
bawah pengawasan Imam Eli.

Kejahatan Anak-anak Imam Eli 2:11-26

12 Anak-anak Eli adalah orang-orang
yang bejat. Mereka tidak mengenal
ALLAH. 13 Pada waktu itu imam memiliki

---

[f]"orang yang dilantik-Nya": Istilah Ibraninya 'masyiakh'. Secara hurufiah berarti "orang yang diminyaki" sebagai tanda ia dipilih Allah. Al-Masih, gelar Isa bin Maryam, berakar dari kata 'masyiakh' (lih. Zbr. 2:2, Kis. 4:26-27).

kebiasaan buruk terhadap rakyat.
Ketika seseorang mempersembahkan
kurban sembelihan, pelayan imam akan
datang membawa garpu bercucuk tiga
sementara daging itu masih direbus.
14 Ia akan mencucukkan garpu ke dalam
bejana, kuali, belanga, atau periuk, lalu
apa pun yang terangkat oleh garpu itu
akan diambil oleh imam untuk dirinya
sendiri. Demikianlah yang mereka
lakukan di Silo terhadap semua orang
Israil yang datang ke sana. 15 Bahkan
sebelum lemaknya dibakar, pelayan
imam akan datang kepada orang
yang mempersembahkan kurban dan
berkata, "Berikanlah daging itu kepada
imam untuk dipanggang. Ia tidak mau
menerima darimu daging yang direbus,
melainkan yang mentah."
16 Jika orang itu berkata kepadanya,
"Lemaknya harus dibakar dahulu.
Setelah itu, ambillah sesuka hatimu,"
maka hamba itu akan menjawab dia,
"Berikan sekarang juga. Kalau tidak, aku
akan mengambilnya dengan paksa!"
17 Jadi, sangatlah besar dosa pemuda-
pemuda itu di hadapan ALLAH, karena

mereka menista persembahan yang
diperintahkan ALLAH.
[18] Sementara itu, Samuil menjadi
penyelenggara ibadah di hadirat ALLAH.
Anak itu memakai baju efod dari kain
lenan. [19] Ibunya biasa membuatkan
sehelai jubah kecil untuknya, lalu
setiap tahun ketika ia pergi beserta
suaminya untuk mempersembahkan
kurban sembelihan tahunan jubah itu
dibawanya kepadanya. [20] Kemudian Eli
akan memohonkan berkah bagi Elkana
dan istrinya, katanya, "Kiranya ALLAH
mengaruniakan kepadamu keturunan
dari perempuan ini sebagai pengganti
dia yang telah diserahkannya kepada
ALLAH." Setelah itu mereka pulang
ke tempat tinggal mereka. [21] ALLAH
melawat Hana sehingga ia mengandung
dan melahirkan lagi tiga orang anak
laki-laki dan dua orang anak perempuan.
Samuil yang muda itu pun bertambah
besar di hadapan ALLAH.
[22] Eli sudah sangat tua. Ia mendengar
segala sesuatu yang dilakukan anak-
anaknya terhadap semua orang Israil dan
bahwa mereka tidur dengan perempuan-
perempuan yang menunaikan tugas

di muka pintu Kemah Hadirat Allah.
[23] Katanya kepada mereka, "Mengapa
kamu melakukan hal-hal semacam
itu? Dari seluruh bangsa ini kudengar
kabar tentang kelakuanmu yang jahat.
[24] Jangan begitu, anak-anakku. Kabar
yang kudengar bukanlah kabar baik,
yaitu bahwa kamu menyebabkan umat
ALLAH melakukan pelanggaran. [25] Jika
seseorang berdosa terhadap orang lain,
maka Allah akan menjadi penengahnya.
Tetapi jika seseorang berdosa terhadap
ALLAH, siapakah yang akan menjadi
penengahnya?" Namun, mereka tidak
mendengarkan perkataan ayah mereka,
karena ALLAH berkehendak menyudahi
hidup mereka.
[26] Samuil yang muda itu makin besar
dan makin disukai, baik oleh ALLAH
maupun oleh manusia.

Firman Allah tentang Imam Eli dan Kaum Keluarganya

2:27-36

[27] Suatu waktu seorang abdi Allah
datang kepada Eli dan berkata
kepadanya, "Beginilah firman ALLAH,
Bukankah Aku telah sungguh-sungguh

menyatakan diri kepada keluarga
leluhurmu ketika mereka masih tinggal
di Mesir, di bawah kuasa keluarga Firaun?
28 Dari antara semua suku Israil, Aku
memilih dia untuk menjadi imam bagi-
Ku. Ia harus naik ke mazbah atau tempat
pembakaran kurban-Ku, membakar
dupa, dan memakai baju efod di hadirat-
Ku. Aku pun mengaruniakan kepada
keluarga leluhurmu segala kurban yang
dibakar bani Israil.[g] 29 Mengapa kalian
meremehkan kurban sembelihan dan
persembahan bahan makanan bagi-Ku[h]
, yang telah Kuperintahkan? Mengapa
engkau menghormati anak-anakmu
melebihi Aku, dan menggemukkan diri
kalian dengan bagian yang terbaik dari
segala persembahan umat-Ku Israil?
30 Jadi, demikianlah firman ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil,
Aku memang telah berfirman bahwa

---

[g]*Kel. 28:1-4, Im. 7:35-36*

[h]"kurban sembelihan dan persembahan bahan makanan bagi-Ku": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

keluargamu dan keluarga leluhurmu
akan hidup di hadapan-Ku sampai
selama-lamanya, tetapi sekarang,
demikianlah firman ALLAH, jauhlah hal
itu dari-Ku! Orang yang memuliakan
Aku akan Kumuliakan, dan orang yang
meremehkan Aku akan dipandang
hina. 31 Sesungguhnya, akan datang
harinya Aku mematahkan kekuatanmu
dan kekuatan keluarga leluhurmu
sehingga tidak akan ada seorang yang
tua dalam keluargamu. 32 Engkau akan
memandang kesesakan di tempat
hadirat-Ku[i] . Walaupun segala kebaikan
akan dikaruniakan kepada Israil,
tidak akan ada seorang yang tua
dalam keluargamu untuk selamanya.
33 Setiap orang di antaramu yang tidak
Kulenyapkan dari tempat pembakaran
kurban-Ku akan membuat matamu sayu
dan menyusahkan hatimu, dan semua
keturunan keluargamu akan mati pada
masa akil balignya.
34 Hal yang akan menimpa kedua
anakmu, Hofni dan Pinehas, akan
menjadi tanda bagimu: pada hari yang

---

[i]"tempat hadirat-Ku": Yang dimaksudkan adalah Kemah Suci atau Bait Allah.

sama keduanya akan mati. [35] Kemudian
Aku akan membangkitkan bagi-Ku
seorang imam kepercayaan, yang akan
bertindak sesuai dengan kehendak hati
dan jiwa-Ku. Aku akan membangun
baginya suatu keluarga yang teguh, dan
ia akan senantiasa hidup di hadapan
orang yang Kulantik. [36] Nanti, setiap
orang yang tersisa dari keluargamu
akan datang bersujud kepadanya untuk
meminta sekeping perak dan seketul roti
sambil berkata, "Kumohon masukkanlah
aku ke dalam salah satu jabatan
keimaman, supaya aku dapat makan
sepotong roti." "

Nabi Samuil Terpanggil

3:1-4:1a

3 [1] Samuil yang muda itu menjadi
penyelenggara ibadah kepada ALLAH
di bawah pengawasan Eli. Pada masa itu
firman ALLAH langka, tidak ada banyak
penglihatan kenabian.
[2] Pada suatu hari, Eli sedang berbaring
di tempatnya. Matanya sudah mulai
kabur sehingga ia tidak dapat melihat
jelas. [3] Pelita Bait Allah belum padam
saat itu, sementara Samuil sedang

berbaring dalam Bait Suci ALLAH,
tempat tabut perjanjian Allah berada.
4 Lalu ALLAH memanggil Samuil, dan
ia menjawab, "Ya, Bapak." 5 Ia berlari
kepada Eli dan berkata, "Ini aku. Bapak
memanggilku?"
Jawabnya, "Aku tidak memanggilmu.
Berbaringlah lagi." Lalu pergilah ia
berbaring.
6 ALLAH memanggil Samuil sekali lagi,
"Samuil!" Samuil pun bangun lalu pergi
kepada Eli dan berkata, "Ini aku. Bapak
memanggilku ?"
Jawabnya, "Aku tidak memanggilmu,
anakku. Berbaringlah lagi."
7 Samuil belum mengenal ALLAH dan
firman ALLAH belum pernah dinyatakan
kepadanya.
8 Kemudian untuk ketiga kalinya ALLAH
memanggil Samuil lagi. Ia bangun lalu
pergi kepada Eli dan berkata, "Ini aku.
Bapak memanggilku ?"
Maka sadarlah Eli bahwa ALLAH yang
memanggil anak itu. 9 Sebab itu Eli
berkata kepada Samuil, "Pergilah
berbaring. Nanti, jika Ia memanggil
engkau, katakanlah, Ya ALLAH,
berfirmanlah, karena hamba-Mu ini

mendengarkan. " Maka pergilah Samuil
berbaring di tempatnya.
10 ALLAH pun hadir dan memanggilnya
seperti yang sudah-sudah, "Samuil!
Samuil!" Jawab Samuil, "Berfirmanlah,
karena hamba-Mu ini mendengarkan."
11 Kemudian ALLAH berfirman kepada
Samuil, "Sesungguhnya, Aku akan
melakukan sesuatu di Israil. Semua
orang yang mendengarnya akan
berdenging kedua telinganya. 12 Pada
hari itu Aku akan melaksanakan
segala sesuatu yang telah Kufirmankan
kepada Eli mengenai keluarganya, dari
permulaan sampai penghabisan. 13 Aku
telah memberitahukan kepadanya bahwa
Aku akan menghukum keluarganya
untuk selama-lamanya atas kesalahan
yang telah diketahuinya. Anak-anaknya
telah mendatangkan kutuk atas
diri mereka sendiri, tetapi ia tidak
menahan mereka. 14 Sebab itu Aku telah
bersumpah kepada keluarga Eli, bahwa
kesalahan keluarga Eli tidak akan dapat
dihapuskan dengan kurban sembelihan
atau dengan persembahan bahan
makanan sampai selama-lamanya."

15 Samuil berbaring sampai pagi
hari, lalu dibukanya pintu-pintu Bait
ALLAH. Samuil merasa takut untuk
memberitahukan penglihatan itu kepada
Eli. 16 Tetapi Eli memanggil Samuil,
katanya, "Samuil, anakku."
Jawabnya, "Ya, Bapak."
17 Kata Eli, "Firman apakah yang telah
disampaikan kepadamu? Kumohon,
jangan sembunyikan hal itu dariku.
Biarlah Allah menjatuhkan azab
kepadamu, bahkan lebih lagi, jika
engkau menyembunyikan dariku sedikit
saja dari segala yang difirmankan-
Nya kepadamu." 18 Maka Samuil
memberitahukan kepadanya segala hal
itu tanpa menyembunyikan apa-apa.
Kata Eli, "Dialah ALLAH. Biarlah Dia
melakukan apa yang dipandang-Nya
baik."
19 Samuil makin besar. ALLAH menyertai
dia dan tidak membiarkan satu pun dari
firman-Nya gugur. 20 Maka seluruh Israil,
dari Dan sampai Bersyeba, tahu bahwa
kepada Samuil telah dipercayakan
jabatan nabi ALLAH. 21 ALLAH kembali
menampakkan diri di Silo, dan melalui

firman-Nya, ALLAH menyatakan diri-Nya
kepada Samuil di Silo.

4 [1a] Perkataan Samuil sampai kepada
semua orang Israil.

Tabut Perjanjian Allah Dirampas
4:1b-11

[1b] Pada suatu waktu, orang Israil
maju menghadapi orang Filistin untuk
berperang. Mereka berkemah dekat
Eben-Haezer, sedangkan orang Filistin
berkemah di Afek. [2] Kemudian orang
Filistin mengatur barisannya untuk
menghadapi orang Israil. Ketika
peperangan meluas, orang Israil
terpukul kalah di hadapan orang Filistin,
yang menewaskan kira-kira empat ribu
orang dari barisan perang di medan
pertempuran itu. [3] Ketika pasukan itu
sampai ke perkemahan, para tua-tua
Israil berkata, "Mengapa hari ini ALLAH
membuat kita kalah di hadapan orang
Filistin? Mari kita ambil tabut perjanjian
ALLAH dari Silo, supaya Ia hadir di
antara kita dan menyelamatkan kita dari
tangan musuh-musuh kita."
[4] Maka bangsa itu menyuruh beberapa
orang ke Silo untuk membawa dari

sana tabut perjanjian ALLAH, Tuhan
semesta alam, yang bersemayam di
atas kerub-kerub.[j] Kedua anak Eli, yaitu
Hofni dan Pinehas, ada pula di sana
bersama-sama dengan tabut perjanjian
Allah.
5 Begitu tabut perjanjian ALLAH itu
sampai di perkemahan, bersoraklah
semua orang Israil dengan nyaring,
sehingga bumi menggemakannya.
6 Ketika orang Filistin mendengar
bunyi sorakan itu, mereka berkata,
"Apa maksudnya bunyi sorakan yang
nyaring di perkemahan orang Ibrani
itu?" Kemudian mereka mengetahui
bahwa tabut perjanjian ALLAH telah
didatangkan ke perkemahan itu.
7 Orang Filistin pun ketakutan. Kata
mereka, "Dewa-dewa telah datang ke
perkemahan itu!" Kata mereka lagi,
"Celakalah kita! Hal semacam ini belum
pernah terjadi dahulu. 8 Celakalah

---

[j]"ALLAH yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub": Ungkapan yang digunakan bani Israil untuk merujuk kepada Allah dan hadirat-Nya, karena dahulu Allah berfirman kepada Nabi Musa dari antara sosok malaikat-malaikat kerub di atas tabut loh hukum (lih. Kel. 25:22; Bil. 7:89).

kita! Siapa dapat melepaskan kita dari
tangan dewa-dewa yang berkuasa ini?
Dewa-dewa inilah yang telah menghajar
orang Mesir dengan berbagai-bagai tulah
di padang belantara. 9 Kuatkanlah hatimu
dan berlakulah seperti laki-laki, hai orang
Filistin, supaya jangan kamu menjadi
hamba orang Ibrani sebagaimana
mereka menjadi hambamu. Berlakulah
seperti laki-laki dan berperanglah!"
10 Lalu berperanglah orang Filistin, dan
orang Israil pun terpukul kalah sehingga
mereka melarikan diri ke kemahnya
masing-masing. Pembunuhan yang
amat besar terjadi, dan dari antara
orang Israil gugur tiga puluh ribu orang
pasukan berjalan kaki. 11 Selain itu,
tabut perjanjian Allah pun diambil dan
kedua anak Eli, yaitu Hofni dan Pinehas,
terbunuh.

Kematian Eli

4:12-22

12 Pada hari itu juga ada seorang
Binyamin yang lari meninggalkan
barisan perang menuju Silo. Pakaiannya
koyak-koyak dan debu tanah ada di
atas kepalanya. 13 Ketika ia sampai di

Silo, Eli sedang duduk di sebuah kursi di
tepi jalan sambil menanti-nanti. Hatinya
gemetar karena tabut perjanjian Allah
itu. Orang itu masuk ke dalam kota dan
memberitahukan apa yang terjadi. Maka
menjeritlah seluruh penduduk kota.
14 Mendengar bunyi jeritan itu, Eli pun
bertanya, "Bunyi gaduh apa itu?"
Orang itu segera datang dan
memberitahukan apa yang terjadi
kepada Eli. 15 Pada waktu itu umur
Eli sembilan puluh delapan tahun dan
matanya sudah kabur sehingga ia tidak
dapat melihat lagi.
16 Kata orang itu kepada Eli, "Aku baru
saja datang dari barisan perang. Hari ini
aku lari meninggalkan barisan perang."
Tanya Eli, "Bagaimanakah keadaannya,
anakku?"
17 Jawab pembawa kabar itu, "Orang
Israil lari dari hadapan orang Filistin,
bahkan terjadi pembantaian besar di
antara pasukan itu. Kedua anak Bapak,
Hofni dan Pinehas, mati juga dan tabut
perjanjian Allah diambil."
18 Begitu disebutnya tabut perjanjian
Allah, jatuhlah Eli terjengkang dari
kursinya di sisi pintu gerbang itu. Karena

ia sudah tua dan tubuhnya berat, maka
batang lehernya patah dan ia pun
meninggal. Empat puluh tahun lamanya
ia menjadi hakim atas orang Israil.
19 Pada waktu itu, menantunya
perempuan, yaitu istri Pinehas, sedang
mengandung dan hampir melahirkan.
Ketika perempuan itu mendengar kabar
tentang tabut perjanjian Allah yang telah
diambil dan tentang mertuanya serta
suaminya yang telah meninggal, ia pun
berlutut lalu melahirkan, karena tiba-tiba
ia dilanda rasa sakit bersalin. 20 Pada
waktu ajalnya mendekat, berkatalah
perempuan-perempuan yang berdiri di
sisinya, "Jangan takut, karena engkau
telah melahirkan seorang anak laki-laki."
Namun, ia tidak menjawab dan tidak
memperhatikannya.
21 Dinamainya anak itu Ikabod,
katanya, "Kemuliaan telah hilang dari
Israil" -- karena tabut perjanjian Allah
telah diambil dan karena mertua serta
suaminya itu. 22 Katanya, "Kemuliaan
telah hilang dari Israil, karena tabut
perjanjian Allah telah diambil."

Tabut Perjanjian Allah di Tanah Orang Filistin

5:1-12

5 [1] Setelah orang Filistin mengambil
tabut perjanjian Allah, mereka pun
membawanya dari Eben-Haezer ke
Asdod. [2] Kemudian mereka membawa
tabut perjanjian Allah itu masuk ke kuil
Dewa Dagon, dan meletakkannya di
sisi Dagon. [3] Keesokan harinya, ketika
orang Asdod bangun pagi-pagi, tampak
Dagon roboh terjerembap ke bumi
di hadapan tabut perjanjian ALLAH.
Mereka pun mengangkat Dagon dan
mengembalikannya ke tempatnya.
[4] Esoknya pula, ketika mereka bangun
pagi-pagi, tampak Dagon roboh lagi
terjerembap ke bumi di hadapan
tabut perjanjian ALLAH. Kepala Dagon
serta kedua telapak tangannya putus
terpelanting ke ambang pintu. Hanya
badan Dagon saja yang masih tinggal.
[5] Itulah sebabnya para imam Dewa
Dagon dan semua orang yang masuk ke
kuil Dewa Dagon tidak mau menginjak
ambang pintu Dagon di Asdod sampai
hari ini.

[6] Tangan ALLAH menekan orang-orang
Asdod dengan berat. Ia membinasakan
dan menghajar Asdod dan daerah-
daerahnya dengan borok-borok. [7] Ketika
orang Asdod menyadari apa yang terjadi,
berkatalah mereka, "Tabut Tuhan bani
Israil ini tidak boleh tinggal bersama kita,
karena tangan-Nya menimpa kita dan
juga Dagon dewa kita dengan berat."
[8] Sebab itu mereka meminta agar semua
raja kota orang Filistin dikumpulkan, lalu
bertanya, "Apa yang harus kita lakukan
dengan tabut Tuhan bani Israil ini?"
Jawab mereka, "Pindahkan saja tabut
Tuhan bani Israil itu ke Gat." Lalu mereka
memindahkan tabut perjanjian Tuhan
bani Israil itu.
[9] Akan tetapi, setelah mereka
memindahkan tabut perjanjian itu
ke kota itu, tangan ALLAH pun
mendatangkan kegemparan yang
amat besar di sana. Ia menghajar
penduduk kota itu, dari yang kecil
sampai yang besar, sehingga muncul
borok-borok pada mereka. [10] Lalu
mereka mengirimkan tabut perjanjian
Allah itu ke Ekron.

Begitu tabut perjanjian Allah tiba
di Ekron, menjeritlah orang Ekron.
Kata mereka, "Mereka memindahkan
tabut Tuhan bani Israil ini ke tempat
kita untuk mematikan kita dan rakyat
kita!" 11 Sebab itu mereka meminta
agar semua raja kota orang Filistin
dikumpulkan, lalu berkata, "Antarkanlah
tabut Tuhan bani Israil ini kembali ke
tempatnya, supaya jangan kita dan
rakyat kita terbunuh." Di seluruh kota
itu memang ada kegemparan yang
mematikan. Tangan Allah menekan
mereka dengan sangat berat di sana.
12 Orang-orang yang tidak mati dihajar
dengan borok-borok sehingga teriakan
kota itu naik sampai ke langit

Tabut Dikembalikan kepada Bani Israil

6:1--7:1

6 1 Tujuh bulan lamanya tabut
perjanjian ALLAH berada di daerah
orang Filistin. 2 Kemudian orang Filistin
memanggil para imam dan para juru
tenung serta berkata, "Apa yang harus
kita lakukan dengan tabut ALLAH ini?
Beritahukanlah kepada kami bagaimana

kami harus mengantarkannya kembali
ke tempatnya."
[3] Jawab mereka, "Jika kamu hendak
mengantar pulang tabut Tuhan bani Israil
ini, janganlah kamu mengantarkannya
dengan tangan hampa, melainkan
persembahkanlah suatu penebus
kesalahan kepada-Nya. Dengan
demikian kamu akan sembuh, dan
akan menjadi nyata bagimu mengapa
tangan-Nya belum juga undur darimu."
[4] Tanya orang-orang itu, "Apa
penebus kesalahan yang harus kami
persembahkan kepada-Nya?"
Jawab mereka, "Lima buah borok
emas dan lima ekor tikus emas, sesuai
dengan jumlah raja-raja kota orang
Filistin, karena tulah yang sama yang
telah menimpa kamu dan raja-raja
kotamu. [5] Buatlah tiruan borok-borokmu
dan tiruan tikus-tikus yang merusak
negerimu, lalu muliakanlah Tuhan yang
disembah bani Israil. Mudah-mudahan Ia
akan mengangkat tangan-Nya darimu,
dari dewa-dewamu, dan dari negerimu.
[6] Mengapa kamu mengeraskan hati
seperti halnya orang Mesir dan Firaun?
Ketika Ia mempermainkan mereka,

bukankah mereka melepas bangsa itu
pergi?
7 Sekarang, ambillah dan sediakanlah
sebuah kereta baru dengan dua ekor
sapi yang sedang menyusui, yang belum
pernah dikenakan kuk. Pasanglah sapi-
sapi itu pada kereta itu, tetapi bawalah
anak-anaknya pulang ke kandang
induknya. 8 Ambillah tabut ALLAH itu
dan letakkan di dalam kereta. Taruhlah
barang-barang emas yang akan kamu
persembahkan kepada-Nya sebagai
penebus kesalahan di dalam sebuah
peti, di sisi tabut itu, lalu antarkanlah
tabut itu pergi. 9 Perhatikanlah, jika
tabut itu menempuh jalan menuju
daerahnya sendiri, yaitu ke Bait-Semes,
maka Dialah yang telah mendatangkan
malapetaka besar ini ke atas kita. Tetapi
jika tidak, maka kita akan tahu bahwa
bukan tangan-Nya yang memukul kita.
Kebetulan saja hal itu terjadi atas kita."
10 Orang-orang itu pun berbuat
demikian. Mereka mengambil dua
ekor sapi yang sedang menyusui dan
memasangkannya pada kereta itu,
sedang anak-anaknya dikurung dalam
kandang. 11 Tabut perjanjian ALLAH

mereka taruh di dalam kereta, bersama-
sama dengan peti berisi tikus-tikus
emas dan tiruan bisul-bisul mereka.
12 Lalu sapi-sapi itu langsung mengambil
jalan menuju Bait Semes. Sambil terus
menempuh jalan raya itu keduanya
melenguh-lenguh dan tidak menyimpang
ke kanan ataupun ke kiri. Raja-raja kota
orang Filistin itu pun mengikuti mereka
sampai ke perbatasan Bait-Semes.
13 Pada waktu itu, orang-orang
Bait-Semes sedang menuai gandum
mereka di lembah. Ketika mereka
melayangkan pandang, tampaklah tabut
itu. Mereka pun bersukacita melihatnya.
14 Kereta itu sampai di ladang Yusak,
orang Bait-Semes itu, dan berhenti di
sana. Di situ ada sebuah batu besar.
Orang-orang pun membelah kayu kereta
itu dan mempersembahkan sapi-sapi
sebagai kurban bakaran kepada ALLAH.
15 Sementara itu orang-orang Lewi
menurunkan tabut perjanjian ALLAH
beserta peti berisi barang-barang emas
itu, lalu menaruhnya di atas batu besar
itu. Pada hari itu juga orang-orang
Bait-Semes mempersembahkan kurban
bakaran dan kurban-kurban sembelihan

kepada ALLAH. [16] Setelah kelima raja
kota orang Filistin menyaksikan hal itu,
pulanglah mereka ke Ekron pada hari itu
juga.
[17] Inilah bisul-bisul emas yang
dipersembahkan orang Filistin kepada
ALLAH sebagai penebus kesalahan: satu
bagi Asdod, satu bagi Gaza, satu bagi
Askelon, satu bagi Gat, dan satu bagi
Ekron. [18] Tikus-tikus emas itu pun sesuai
dengan jumlah semua kota orang Filistin
milik kelima raja kota itu, dari kota yang
berkubu sampai ke daerah pedesaan
serta ke batu besar di Abel, tempat
orang meletakkan tabut perjanjian
ALLAH itu. Batu itu berada di ladang
Yusak, orang Bait-Semes, sampai hari
ini.
[19] Akan tetapi, Allah menghajar
orang-orang Bait-Semes karena mereka
menengok ke dalam tabut perjanjian
ALLAH itu. Dari antara rakyat itu Ia
menewaskan lima puluh ribu tujuh
puluh orang[k] . Rakyat berkabung karena

[k]"lima puluh ribu tujuh puluh orang": Dalam bahasa Ibrani secara hurufiah 'tujuh puluh orang, lima puluh ribu orang'. Ada beberapa ahli tafsir yang memahami ayat ini sebagai berikut: 'tujuh puluh orang (di antara) lima puluh ribu orang'.

ALLAH telah menghajar mereka dengan
menewaskan sejumlah besar orang di
antara mereka. 20 Kata orang-orang
Bait-Semes, "Siapa dapat bertahan di
hadirat ALLAH, Tuhan yang Mahasuci
ini? Kepada siapakah Ia akan pergi dari
tempat kita ini?"
21 Kemudian mereka mengirimkan
beberapa utusan kepada penduduk
Kiryat-Yearim dengan pesan, "Orang
Filistin telah mengantarkan kembali
tabut perjanjian ALLAH. Datanglah
kemari, dan angkutlah tabut itu ke
tempatmu."
7 1 Maka orang-orang Kiryat-Yearim
datang mengangkut tabut perjanjian
ALLAH. Mereka membawanya ke rumah
Abinadab di bukit dan menyucikan
Eleazar, anaknya, untuk menjaga tabut
perjanjian ALLAH.[l]

Orang Filistin Terpukul Kalah dekat Mizpa

7:2-14

2 Tabut itu berada di Kiryat-Yearim
dalam waktu yang cukup lama, yaitu
dua puluh tahun. Sementara itu

---

[l]*2 Sam. 6:2-4, 1 Taw. 13:5-7*

seluruh kaum keturunan Israil meratap
merindukan hadirat ALLAH. 3 Maka
berkatalah Samuil kepada seluruh
kaum keturunan Israil, "Jika kamu mau
berbalik kepada ALLAH dengan segenap
hatimu, singkirkanlah berhala-berhala
bangsa asing dan patung-patung
Dewi Astoret dari tengah-tengahmu.
Arahkanlah hatimu kepada ALLAH
dan beribadahlah kepada-Nya saja,
maka Ia akan melepaskan kamu dari
tangan orang Filistin." 4 Lalu bani Israil
menyingkirkan dewa-dewa Baal dan
patung-patung Dewi Astoret[m] , dan
mereka beribadah kepada ALLAH saja.
5 Kata Samuil, "Kumpulkanlah semua
orang Israil di Mizpa. Aku hendak berdoa
kepada ALLAH untuk kamu." 6 Maka
berkumpullah mereka di Mizpa. Mereka
menimba air dan mencurahkannya di

---

[m]"dewa-dewa Baal Dewi Astoret": Baal (Ibr: 'penguasa/tuan') adalah sebutan bagi dewa-dewa sembahan bangsa-bangsa tetangga bani Israil (mis. Baal-Peor, Bil. 25:3; Baal-Berith, Hak. 8:33; Baal-Zebub, 2 Raj. 1:2). Sedangkan 'Astoret' adalah dewi kesuburan sembahan orang Kanaan yang dianggap sebagai permaisuri dewa-dewa Baal (lih. Hak. 2:13; 1 Raj. 11:33; 2 Raj. 23:13).

hadapan ALLAH. Pada hari itu mereka
berpuasa di sana dan berkata, "Kami
telah berdosa terhadap ALLAH." Samuil
pun menjadi hakim atas bani Israil di
Mizpa.
7 Ketika orang Filistin mendengar
bahwa bani Israil berkumpul di Mizpa,
majulah raja-raja kota orang Filistin
mendatangi orang Israil. Hal itu
didengar oleh bani Israil, dan mereka
ketakutan menghadapi orang Filistin.
8 Kata bani Israil kepada Samuil,
"Janganlah berhenti berseru bagi kami
kepada ALLAH, Tuhan kita, supaya Ia
menyelamatkan kami dari tangan orang
Filistin." 9 Lalu Samuil mengambil seekor
anak domba yang masih menyusu dan
mempersembahkannya bulat-bulat
sebagai kurban bakaran kepada ALLAH.
Samuil berseru kepada ALLAH bagi orang
Israil dan ALLAH menjawab dia.
10 Sementara Samuil
mempersembahkan kurban bakaran
itu, orang Filistin maju mendekat
untuk berperang melawan orang Israil.
Akan tetapi, pada hari itu ALLAH
memperdengarkan bunyi guruh yang
hebat terhadap orang Filistin dan

mengacaukan mereka sehingga mereka
terpukul kalah di hadapan orang Israil.
11 Orang-orang Israil pun keluar dari
Mizpa, mengejar orang Filistin, dan
mengalahkan mereka sampai ke hilir
Bait-Kar.
12 Kemudian Samuil mengambil sebuah
batu dan mendirikannya di antara
Mizpa dan Yesana. Ia menamainya
Eben-Haezer[n] , katanya, "Sampai
di sini ALLAH telah menolong kita."
13 Demikianlah orang Filistin ditaklukkan
dan tidak lagi masuk ke daerah Israil.
Tangan ALLAH melawan orang Filistin
seumur hidup Samuil. 14 Kota-kota yang
diambil orang Filistin dari orang Israil
dikembalikan lagi kepada orang Israil,
dari Ekron sampai ke Gat, dan juga
daerah sekitarnya dilepaskan orang Israil
dari tangan orang Filistin. Pada waktu
itu, orang Israil hidup berdamai dengan
orang Amori.

---

[n]"Eben-Haezer": Bahasa Ibrani yang berarti 'Batu Pertolongan'.

Nabi Samuil sebagai Hakim

7:15-17

15 Samuil menjadi hakim atas orang
Israil seumur hidupnya. 16 Dari tahun ke
tahun ia berjalan mengelilingi Bait-El,
Gilgal, dan Mizpa. Di semua tempat
itu ia menjadi hakim atas orang Israil.
17 Namun, ia selalu kembali ke Rama,
karena di sanalah rumahnya dan di
sanalah ia menjadi hakim atas orang
Israil. Ia membangun sebuah mazbah
atau tempat pembakaran kurban bagi
ALLAH di sana.

Orang Israil Menginginkan Seorang Raja

8:1-22

8 1 Pada waktu Samuil sudah tua, ia
mengangkat anak-anaknya menjadi
hakim atas orang Israil. 2 Nama anaknya
yang sulung ialah Yo'el, dan yang kedua
ialah Abia. Mereka menjadi hakim di
Bersyeba. 3 Akan tetapi, anak-anaknya
itu tidak hidup mengikuti jejaknya,
melainkan menyimpang demi mengejar
laba. Mereka menerima suap dan
memutarbalikkan keadilan.

[4] Maka berkumpullah semua tua-tua
Israil lalu datang menghadap Samuil
di Rama. [5] Kata mereka kepadanya,
"Sesungguhnya, Tuan sudah tua dan
anak-anak Tuan tidak hidup mengikuti
jejak Tuan. Sekarang, angkatlah seorang
raja bagi kami untuk memerintah kami,
seperti semua bangsa lainnya."[o]
[6] Tetapi ketika mereka berkata,
"Berikanlah kepada kami seorang
raja untuk memerintah kami," Samuil
merasa kesal. Maka ia berdoa kepada
ALLAH. [7] Kemudian ALLAH berfirman
kepada Samuil, "Dengarkanlah segala
sesuatu yang dikatakan oleh bangsa
itu kepadamu. Bukan engkau yang
mereka tolak, melainkan Akulah yang
mereka tolak supaya jangan Aku
bertakhta atas mereka. [8] Sebagaimana
mereka memperlakukan Aku sejak
Aku menuntun mereka keluar dari
Mesir bahkan sampai hari ini, yaitu
meninggalkan Aku dan beribadah
kepada ilah-ilah lain, demikian jugalah
mereka memperlakukanmu. [9] Sekarang,
dengarkanlah perkataan mereka.
Hanya, ingatkanlah mereka dengan

---

[o] *Ul. 17:14*

sungguh-sungguh dan beritahukanlah
kepada mereka hak raja yang akan
bertakhta atas mereka."
10 Maka Samuil menyampaikan seluruh
firman ALLAH kepada orang banyak yang
meminta raja kepadanya. 11 Katanya,
"Inilah hak raja yang akan bertakhta
atas kamu: ia akan mengambil anak-
anak lelakimu dan mempekerjakan
mereka pada keretanya dan sebagai
pasukan berkudanya, lalu mereka
harus berlari di depan keretanya.
12 Ia akan mengangkat mereka
menjadi pemimpin pasukan seribu dan
pemimpin pasukan lima puluh. Mereka
harus membajak tanahnya, menuai
tuaiannya, dan membuat senjata-
senjata serta peralatan keretanya.
13 Ia akan mengambil anak-anak
perempuanmu untuk menjadi juru
rempah-rempah, juru masak, dan juru
roti. 14 Ia pun akan mengambil yang
terbaik dari ladang-ladangmu, kebun-
kebun anggurmu, dan kebun-kebun
zaitunmu lalu memberikannya kepada
pegawai-pegawainya. 15 Selain itu, ia
akan mengambil sepersepuluh dari
hasil benihmu dan kebun anggurmu,

lalu memberikannya kepada pegawai-
pegawai istananya dan kepada pegawai-
pegawainya. [16] Ia akan mengambil
hambamu baik laki-laki maupun
perempuan, pemuda-pemudamu yang
terbaik, dan keledaimu, lalu memakai
semua itu untuk pekerjaannya sendiri.
[17] Ia akan mengambil pula sepersepuluh
dari kawanan kambing dombamu, dan
kamu akan menjadi hamba-hambanya.
[18] Pada waktu itu kamu akan berseru-
seru karena rajamu yang kamu pilih itu,
tetapi ALLAH tidak akan menjawab kamu
pada waktu itu."
[19] Namun, bangsa itu tidak mau
mendengarkan perkataan Samuil. Kata
mereka, "Tidak! Harus ada raja atas
kami, [20] supaya kami juga menjadi
seperti semua bangsa lain. Raja kami
itu akan memerintah atas kami, maju
memimpin kami, dan berperang dalam
peperangan kami."
[21] Samuil mendengarkan segala
perkataan bangsa itu lalu
menyampaikannya kepada ALLAH.
[22] Firman ALLAH kepada Samuil,
"Dengarkanlah perkataan mereka dan
angkatlah seorang raja bagi mereka."

Kemudian Samuil berkata kepada
orang-orang Israil, "Pulanglah masing-
masing ke kotanya."

Saul Dilantik Jadi Raja

9:1--10:16

9 [1] Ada seorang laki-laki dari suku
Binyamin bernama Kis bin Abiel bin
Zeror bin Bekhorat bin Afiah, seorang
keturunan Binyamin yang kaya raya. [2] Ia
memiliki anak laki-laki yang bernama
Saul[p] , seorang pemuda yang tampan.
Di antara bani Israil tidak ada seorang
pun yang lebih tampan daripada dia.
Dari bahu ke atas ia lebih tinggi daripada
semua orang di antara bangsa itu.
[3] Suatu ketika Kis, ayah Saul,
kehilangan keledai-keledai betinanya.
Maka kata Kis kepada Saul, anaknya,
"Bawalah sertamu salah seorang
pelayan, lalu pergilah segera mencari
keledai-keledai itu." [4] Mereka pun
berjalan melalui Pegunungan Efraim
dan Tanah Salisa, tetapi mereka tidak
menemukannya. Kemudian mereka
berjalan melalui Tanah Saalim, tetapi
di sana pun tidak mereka temukan.

---

[p]"Saul": Dikenal juga dengan nama Thalut.

Selanjutnya mereka berjalan melalui
Tanah Binyamin, tetapi mereka tidak
juga menemukannya.
5 Setelah mereka sampai di Tanah
Zuf, berkatalah Saul kepada pelayan
yang menyertainya, "Mari kita pulang.
Jangan-jangan ayahku sudah tidak
peduli lagi pada keledai-keledai itu,
tetapi malah mengkhawatirkan kita."
6 Jawab pelayan itu kepadanya, "Tunggu
sebentar, di kota ini ada seorang abdi
Allah yang sangat dihormati. Segala
yang dikatakannya pasti terjadi. Mari
kita pergi ke sana sekarang. Barangkali
ia dapat memberitahukan kepada kita
jalan yang seharusnya kita tempuh."
7 Kata Saul kepada pelayannya, "Tetapi
jika kita pergi ke sana, apa yang akan
kita bawa bagi orang itu? Roti di kantung
kita sudah habis. Tidak ada pemberian
yang dapat kita bawa kepada abdi Allah
itu. Apakah yang masih ada pada kita?"
8 Pelayan itu menjawab Saul lagi, "Lihat,
di tanganku masih ada seperempat syikal
perak. Aku akan memberikannya kepada
abdi Allah itu supaya ia memberitahu
kita jalan yang harus kita tempuh."
9 (Dahulu di Israil, apabila seseorang

pergi mencari petunjuk Allah, ia akan
berkata begini, "Mari kita pergi kepada
pelihat," karena yang sekarang disebut
nabi, dahulu disebut pelihat.)
10 Kata Saul kepada pelayannya, "Bagus
usulmu itu. Mari kita pergi." Maka
pergilah mereka ke kota tempat abdi
Allah itu berada.
11 Ketika mereka tengah menempuh
jalan menanjak ke kota itu, mereka
bertemu dengan beberapa orang gadis
yang keluar untuk menimba air. Mereka
pun bertanya kepada gadis-gadis itu,
"Apakah ada pelihat di sini?"
12 Jawab gadis-gadis itu kepada mereka,
"Ya, ada. Ia baru saja mendahului kamu.
Bergegaslah sekarang. Ia datang ke kota
hari ini karena hari ini orang banyak
akan mempersembahkan kurban di bukit
pengurbanan. 13 Begitu kamu memasuki
kota, kamu akan segera menjumpainya
sebelum ia naik ke bukit pengurbanan
untuk makan. Orang banyak tidak
akan makan sebelum ia datang, sebab
dialah yang harus memohonkan berkah
atas kurban sembelihan, dan setelah
itu barulah para undangan makan.

Sekarang pergilah. Pada waktu-waktu
seperti ini kamu akan menjumpainya."
14 Maka pergilah mereka ke kota
itu. Begitu mereka memasuki kota,
tampaklah Samuil keluar menuju ke
arah mereka untuk naik ke bukit
pengurbanan.
15 Sehari sebelum kedatangan Saul,
ALLAH telah menyatakan kepada Samuil
demikian, 16 "Besok, pada waktu seperti
ini, Aku akan menyuruh seorang laki-laki
dari Tanah Binyamin datang kepadamu.
Lantiklah dia menjadi pemimpin atas
umat-Ku Israil. Ia akan menyelamatkan
umat-Ku dari tangan orang Filistin,
karena Aku telah memperhatikan
umat-Ku. Seruan mereka telah sampai
kepada-Ku."
17 Ketika Samuil melihat Saul,
berfirmanlah ALLAH kepadanya, "Inilah
orang yang Kukatakan kepadamu itu.
Orang inilah yang akan memerintah
umat-Ku."
18 Sementara itu Saul menghampiri
Samuil di pintu gerbang dan berkata,
"Tolong beritahukan kepadaku, di
manakah rumah pelihat itu?"

[19] Jawab Samuil kepada Saul, "Akulah
pelihat itu. Naiklah mendahului aku ke
bukit pengurbanan, karena pada hari ini
kalian akan makan bersamaku. Besok
pagi, aku akan melepas kepergianmu
dan memberitahukan kepadamu segala
sesuatu yang ada di dalam hatimu.
[20] Mengenai keledai-keledaimu yang
hilang tiga hari yang lalu itu, janganlah
kaukhawatirkan, karena keledai-keledai
itu sudah ditemukan. Tetapi pada
siapakah tertuju segala yang didamba
orang Israil? Bukankah pada dirimu dan
pada seluruh kaum keluargamu?"
[21] Kata Saul, "Bukankah aku ini orang
Binyamin, yang terkecil di antara
suku-suku Israil? Bukankah kaumku pun
yang terkecil di antara kaum-kaum suku
Binyamin? Mengapa Tuan mengatakan
hal semacam itu kepadaku?"
[22] Samuil mengajak dan membawa
Saul serta pelayannya masuk ke balai
pertemuan. Ditempatkannya mereka di
tempat yang paling utama di antara para
undangan yang berjumlah kira-kira tiga
puluh orang. [23] Kemudian Samuil berkata
kepada jurumasak, "Bawalah bagian
kurban yang kutitipkan kepadamu itu,

yang telah kupesankan, Pisahkanlah ini.
"
[24] Jurumasak itu mengambil paha
beserta apa yang ada pada paha itu
lalu meletakkannya di hadapan Saul.
Kata Samuil, "Lihatlah, bagian yang
dipisahkan ini diletakkan di hadapanmu.
Makanlah, karena bagian ini sudah
disimpan bagimu untuk saat ini sejak
aku berkata, Aku telah mengundang
orang banyak. " Maka Saul pun makan
bersama Samuil pada hari itu.
[25] Setelah mereka turun dari bukit
pengurbanan ke dalam kota, Samuil
bercakap-cakap dengan Saul di atas
sotoh rumah. [26] Mereka bangun
pagi-pagi. Kira-kira pada waktu fajar
menyingsing, Samuil memanggil Saul
yang berada di atas sotoh rumah itu,
katanya, "Bangunlah, aku akan melepas
kepergianmu." Saul pun bangun, lalu
keduanya, yaitu Saul dan Samuil, pergi
keluar. [27] Sementara mereka turun ke
ujung kota itu, berkatalah Samuil kepada
Saul, "Suruhlah pelayanmu berjalan
mendahului kita," maka berjalanlah
pelayan itu, "tetapi engkau, berhentilah

sebentar. Aku akan memberitahukan
kepadamu firman ALLAH."

10 [1] Kemudian Samuil mengambil
kendi berisi minyak dan
menuangkannya ke atas kepala Saul. Ia
menciumnya dan berkata, "Bukankah
ALLAH telah melantik engkau menjadi
pemimpin atas milik pusaka-Nya?
[2] Apabila engkau pergi meninggalkan
aku hari ini, engkau akan bertemu
dengan dua orang dekat makam Rahel
di daerah Binyamin, di Zelzah. Mereka
akan berkata kepadamu, Keledai-keledai
yang kaucari itu sudah ditemukan.
Sekarang ayahmu sudah tidak peduli lagi
pada keledai-keledai itu, tetapi malah
mengkhawatirkan kalian. Katanya, "Apa
yang harus kuperbuat demi anakku?"
[3] Kemudian melintaslah terus dari sana
sampai ke pohon besar di Tabor. Di sana
engkau akan bertemu dengan tiga orang
yang hendak pergi menghadap Allah di
Bait-El. Seorang membawa tiga ekor
anak kambing, seorang lagi membawa
tiga ketul roti, dan seorang yang lain
membawa sekantong kulit berisi air
anggur. [4] Mereka akan menanyakan
keadaanmu dan memberikan kepadamu

dua ketul roti. Terimalah itu dari tangan
mereka.
5 Setelah itu engkau akan tiba di bukit
Allah, tempat pasukan pendudukan
orang Filistin berada. Nanti, begitu
engkau memasuki kota itu, engkau
akan bertemu dengan serombongan
nabi di sana yang sedang turun dari
bukit pengorbanan dengan membawa
gambus, rebana, seruling, dan kecapi di
depan mereka. Mereka akan bernubuat[q]
. 6 Lalu Ruh ALLAH akan datang ke
atasmu dengan penuh kuasa sehingga
engkau akan bernubuat seperti nabi
bersama orang-orang itu, dan engkau
akan berubah menjadi seorang yang
lain. 7 Apabila tanda-tanda ini kaudapati
terjadi, lakukanlah apa pun yang
dilakukan oleh tanganmu karena Allah
menyertai engkau.
8 Kemudian turunlah ke Gilgal
mendahului aku. Ingat, aku akan
turun mendapatkan engkau untuk
mempersembahkan kurban-kurban

---

[q]"bernubuat": Menyampaikan sabda kenabian atas dorongan kuasa ilahi, kadang-kadang dengan diiringi permainan musik (lih. 2 Raj. 3:15).

bakaran serta kurban-kurban
perdamaian. Engkau harus menanti
tujuh hari lamanya sampai aku datang
kepadamu dan memberitahukan
kepadamu apa yang harus kaulakukan."
9 Begitu ia berpaling untuk pergi
meninggalkan Samuil, Allah mengubah
hatinya menjadi lain. Lalu terjadilah
semua tanda itu pada hari itu juga.
10 Ketika mereka sampai di sana, di
bukit itu, tampaklah serombongan nabi
menuju ke arahnya. Kemudian Ruh Allah
turun ke atasnya dengan penuh kuasa
sehingga ia pun bernubuat seperti nabi
di antara orang-orang itu. 11 Semua
orang yang mengenalnya sejak dahulu
melihat bahwa ia bernubuat seperti nabi
bersama-sama dengan para nabi itu.
Lalu orang banyak itu pun berkata satu
sama lain, "Apa yang terjadi dengan
anak Kis ini? Apakah Saul juga termasuk
golongan nabi?"
12 Seorang yang tinggal di sana berkata,
"Lalu siapakah bapak mereka?" Sebab
itu muncul suatu pepatah: "Apakah Saul
juga termasuk golongan nabi?"[r]

---

[r]*1 Sam. 19:23-24*

[13] Sesudah bernubuat seperti nabi,
pergilah Saul ke bukit pengurbanan.
[14] Lalu pamannya bertanya kepada
Saul dan pelayannya, "Ke mana kalilan
pergi?"
Jawabnya, "Mencari keledai-
keledai itu. Karena kami tidak
juga mendapatkannya, kami pergi
kepada Samuil."
[15] Kata paman Saul, "Ceritakanlah
padaku, apa yang dikatakan Samuil
kepada kalian."
[16] Kata Saul kepada pamannya,
"Ia memberitahukan dengan jelas
kepada kami bahwa keledai-keledai
itu telah ditemukan." Sedangkan soal
kerajaan yang dikatakan Samuil itu tidak
diberitahukannya kepada pamannya.

Saul Dipilih Menjadi Raja
10:17-27

[17] Samuil memanggil bangsa itu
berkumpul menghadap ALLAH di Mizpa.
[18] Katanya kepada bani Israil, "Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, Aku telah menuntun orang
Israil keluar dari Mesir. Aku telah
melepaskan kamu dari tangan orang

Mesir dan dari tangan semua kerajaan
yang menindas kamu. 19 Akan tetapi,
pada hari ini kamu menolak Tuhanmu
yang menyelamatkan kamu dari
segala kemalangan dan kesesakanmu.
Kamu berkata kepada-Nya, "Tidak,
angkatlah seorang raja atas kami." Maka
sekarang, berdirilah di hadirat ALLAH
menurut suku-sukumu dan menurut
kaum-kaummu."
20 Samuil menyuruh semua suku
Israil menghadap, lalu terpilihlah suku
Binyamin. 21 Kemudian ia menyuruh
suku Binyamin menghadap menurut
kaum-kaumnya, lalu terpilihlah kaum
Matri dan akhirnya terpilihlah Saul bin
Kis. Tetapi ketika mereka mencarinya,
ia tak ditemukan. 22 Sebab itu mereka
menanyakan petunjuk ALLAH lagi,
"Apakah orang itu sudah datang
kemari?"
Jawab ALLAH, "Lihat, ia
menyembunyikan diri di antara
barang-barang."[s]
23 Maka berlarilah mereka menjemput
dia dari sana. Ketika ia berdiri di antara
bangsa itu, ia lebih tinggi daripada

---

[s]*1 Sam. 14:41-42, 28:6*

semua orang di antara bangsa itu dari
bahu ke atas. [24] Kata Samuil kepada
seluruh bangsa itu, "Lihatlah orang yang
dipilih ALLAH! Tidak ada yang seperti
dia di antara seluruh bangsa ini." Lalu
bersoraklah seluruh bangsa itu, katanya,
"Hidup sang raja!"
[25] Kemudian Samuil menyampaikan
peraturan-peraturan perihal kerajaan
kepada bangsa itu. Ia menuliskannya
pada sebuah kitab dan meletakkannya
di hadirat ALLAH. Setelah itu Samuil
melepas seluruh bangsa itu pulang ke
rumahnya masing-masing.
[26] Saul juga pulang ke rumahnya
di Gibea disertai orang-orang gagah
perkasa yang hatinya telah digerakkan
Allah. [27] Tetapi beberapa orang
dursila berkata, "Masakan orang ini
dapat menyelamatkan kita?" Mereka
meremehkan dia dan tidak mau
membawa persembahan kepadanya.
Meskipun demikian, Saul berdiam diri
saja.

Raja Saul Menyelamatkan Penduduk Yabes

11:1-15

11 [1] Beberapa waktu kemudian
Nahas, orang Amon, datang dan
berkemah mengepung Yabes-Gilead.
Semua orang Yabes berkata kepada
Nahas, "Ikatlah perjanjian dengan kami,
maka kami akan takluk kepada Tuan."
[2] Tetapi Nahas, orang Amon itu, berkata
kepada mereka, "Dengan syarat inilah
aku mau mengikat perjanjian dengan
kamu: semua mata kananmu harus
dicungkil, sehingga seluruh orang Israil
tercoreng mukanya."
[3] Kata para tua-tua Yabes kepadanya,
"Berilah kami kelonggaran tujuh
hari lamanya, supaya kami dapat
mengirimkan beberapa utusan ke
seluruh daerah Israil. Jika tidak ada yang
menyelamatkan kami, barulah kami
akan menyerahkan diri kepada Tuan."
[4] Para utusan pun sampai di Gibea,
kota Saul. Ketika mereka menyampaikan
permasalahan itu kepada bangsa itu,
menangislah seluruh bangsa dengan
suara nyaring. [5] Sementara itu Saul baru

saja datang dari ladang. Ia berjalan
di belakang kawanan sapinya. Lalu
tanya Saul, "Apa yang terjadi dengan
orang banyak ini? Mengapa mereka
menangis?" Mereka pun menceritakan
kepadanya permasalahan orang-orang
Yabes.
6 Ketika Saul mendengar permasalahan
itu, turunlah Ruh Allah ke atasnya
dengan penuh kuasa, dan amarahnya
pun menyala-nyala dengan hebatnya.
7 Ia mengambil sepasang sapi,
memotong-motong sapi itu, lalu
mengirimkannya ke seluruh daerah Israil
dengan perantaraan beberapa utusan.
Pesannya, "Siapa tidak maju mengikuti
Saul dan Samuil, beginilah sapi-sapinya
akan diperlakukan." Rasa takut dari
ALLAH melanda bangsa itu sehingga
mereka pun maju dengan serentak.
8 Ketika Saul menghitung mereka di
Bezek, ada tiga ratus ribu orang Israil
dan tiga puluh ribu orang Yuda.
9 Kepada utusan-utusan yang datang
itu diberitahukan, "Beginilah harus
kamu katakan kepada orang Yabes-
Gilead, Besok, pada waktu hari
panas terik, kamu akan mendapat

kelepasan. " Utusan-utusan itu pulang
dan memberitahukan hal itu kepada
orang-orang Yabes, sehingga mereka
pun bersukacita. [10] Maka kata penduduk
Yabes kepada Nahas, "Besok kami akan
menyerahkan diri kepadamu. Perbuatlah
terhadap kami apa pun yang kamu
pandang baik."
[11] Keesokan harinya, Saul membagi
rakyat menjadi tiga pasukan. Mereka
masuk ke tengah-tengah perkemahan
musuh pada waktu jaga pagi dan
menewaskan orang Amon hingga saat
hari panas terik. Orang-orang yang
tersisa tercerai-berai, sampai-sampai
tidak ada dua orang yang masih
bersama-sama.
[12] Kemudian rakyat berkata kepada
Samuil, "Siapa yang pernah berkata,
Masakan Saul bertakhta atas kita?
Serahkanlah orang-orang itu. Akan kami
bunuh mereka."
[13] Tetapi kata Saul, "Tak seorang pun
boleh dibunuh hari ini, karena pada
hari ini ALLAH telah mengaruniakan
kemenangan di Israil."
[14] Maka kata Samuil kepada bangsa
itu, "Marilah kita pergi ke Gilgal dan

membaharui jabatan raja di sana."
15 Lalu pergilah seluruh bangsa itu
ke Gilgal. Di sana, yaitu di Gilgal, di
hadirat ALLAH, mereka menobatkan Saul
menjadi raja, dan mempersembahkan
kurban-kurban perdamaian. Saul beserta
semua orang Israil sangat bersukacita di
sana.

Pidato Perpisahan Nabi Samuil
12:1-25

12 1 Samuil berkata kepada
semua orang Israil, "Aku telah
mendengarkan segala perkataan yang
kamu sampaikan kepadaku dan telah
mengangkat seorang raja atas kamu.
2 Sekarang raja itulah yang menjadi
pemimpinmu. Aku sendiri sudah tua
dan beruban, tetapi anak-anakku ada
bersamamu. Aku telah memimpin kamu
sejak masa mudaku sampai hari ini.
3 Inilah aku. Di hadapan ALLAH dan
di hadapan orang yang dilantik-Nya,
adukanlah aku: Siapakah yang sapinya
atau keledainya pernah kuambil?
Siapakah yang pernah kuperas atau
kutindas? Dari tangan siapakah aku
pernah menerima suap supaya aku tutup

mata? Aku akan mengembalikannya
kepadamu."
4 Jawab mereka, "Tuan tidak pernah
memeras kami, menindas kami, atau
menerima apa-apa dari tangan siapa
pun."
5 Samuil berkata kepada mereka,
"ALLAH menjadi saksi pada hari ini,
begitu juga orang yang dilantik-Nya,
bahwa kamu tidak mendapati apa-apa di
dalam tanganku."
Kata mereka, "Dialah saksi."
6 Kata Samuil kepada bangsa itu,
"ALLAH juga yang mengangkat Musa
dan Harun, dan yang menuntun nenek
moyangmu keluar dari Tanah Mesir.[t]
7 Sekarang, berdirilah. Aku hendak
beperkara dengan kamu di hadapan
ALLAH mengenai segala perbuatan adil
yang dilakukan ALLAH bagi kamu dan
bagi nenek moyangmu.
8 Setelah Yakub datang ke Mesir dan
setelah nenek moyangmu berseru-seru
kepada ALLAH, ALLAH mengutus Musa
dan Harun untuk membawa nenek
moyangmu keluar dari Mesir, serta

---

[t]*Kel. 6:26*

menghantar mereka tinggal di tempat
ini.[u]
[9] Akan tetapi, mereka melupakan
ALLAH, Tuhan mereka, sehingga Ia
menyerahkan mereka ke dalam tangan
Sisera, yaitu panglima tentara Hazor,
ke dalam tangan orang Filistin, dan
ke dalam tangan raja Moab. Orang-
orang itu memerangi mereka.[v] [10] Lalu
mereka berseru kepada ALLAH dan
berkata, Kami telah berdosa sebab
kami telah meninggalkan ALLAH dan
beribadah kepada dewa-dewa Baal
serta patung-patung Dewi Astoret.
Sekarang, lepaskanlah kami dari tangan
musuh-musuh kami, maka kami akan
beribadah kepada-Mu.[w] [11] Kemudian
ALLAH mengutus Yerubaal, Barak, Yefta,
dan Samuil. Ia melepaskan kamu dari
tangan musuh-musuhmu di segala
penjuru sehingga kamu tinggal dengan
aman.[x]
[12] Tetapi ketika kamu melihat bahwa
Nahas, raja bani Amon, mendatangi

---

[u]*Kel. 2:23*
[v]*Hak. 3:12, 4:2, 13:1*
[w]*Hak. 10:10-15*
[x]*Hak. 4:6, 7:1, 11:29, 1 Sam. 3:20*

kamu, maka kamu berkata kepadaku,
Tidak, harus ada raja yang bertakhta
atas kami. Padahal ALLAH, Tuhanmu,
adalah rajamu.[y] 13 Sekarang, inilah
raja yang telah kamu pilih dan yang
kamu minta itu. Lihat, ALLAH telah
mengangkat seorang raja atasmu.
14 Jika kamu bertakwa kepada ALLAH,
beribadah kepada-Nya, mematuhi-Nya,
dan tidak mendurhaka terhadap titah
ALLAH, dan jika kamu serta raja yang
bertakhta atasmu itu hidup mengikuti
ALLAH, Tuhanmu, maka baiklah
keadaanmu. 15 Akan tetapi, jika kamu
tidak mau mematuhi ALLAH, malah
mendurhaka terhadap titah ALLAH, maka
tangan ALLAH akan melawan kamu,
seperti Ia melawan nenek moyangmu
dahulu.
16 Sekarang, tetaplah berdiri dan
lihatlah hal besar yang akan dilakukan
ALLAH di depan matamu. 17 Sekarang
ini musim menuai gandum, bukan?
Namun, aku akan berseru kepada ALLAH
supaya Ia menurunkan guruh dan hujan.
Dengan demikian kamu akan tahu dan
sadar bahwa dalam pandangan ALLAH

---

[y] *1 Sam. 8:19*

besarlah kejahatan yang telah kamu
lakukan dengan meminta seorang raja
bagimu."
18 Kemudian Samuil berseru kepada
ALLAH, dan pada hari itu ALLAH
menurunkan guruh dan hujan, sehingga
seluruh bangsa itu menjadi sangat takut
kepada ALLAH dan kepada Samuil.
19 Kata seluruh bangsa itu kepada
Samuil, "Berdoalah kepada ALLAH,
Tuhanmu, bagi hamba-hambamu ini
supaya jangan kami mati. Kami telah
menambah segala dosa kami dengan
kejahatan ini, yaitu meminta seorang
raja bagi kami."
20 Kata Samuil kepada bangsa itu,
"Jangan takut, kamu memang telah
melakukan segala kejahatan ini,
tetapi jangan berhenti mengikuti
ALLAH. Beribadahlah kepada ALLAH
dengan segenap hatimu. 21 Jangan
menyimpang, mengikuti kesia-siaan
yang tidak memberikan faedah dan
tidak menyelamatkan, karena semua itu
kesia-siaan belaka. 22 ALLAH tidak akan
menelantarkan umat-Nya demi nama-
Nya yang besar itu, karena ALLAH telah
berkenan menjadikan kamu umat-Nya.

23 Mengenai aku, pantang bagiku untuk
berbuat dosa kepada ALLAH dengan
berhenti mendoakan kamu. Aku akan
mengajarkan kepadamu jalan yang
baik dan lurus. 24 Hanya, bertakwalah
kepada ALLAH dan setialah beribadah
kepada-Nya dengan segenap hatimu.
Perhatikanlah, betapa besarnya hal-hal
yang telah dilakukan-Nya bagimu.
25 Akan tetapi, jika kamu tetap berbuat
jahat, maka kamu ataupun rajamu akan
dibinasakan."

Ketidaktaatan Raja Saul
13:1-22

13 1 Saul sudah berumur ketika ia
naik takhta. Setelah bertakhta
dua tahun lamanya atas Israil, 2 Saul
memilih tiga ribu orang dari antara
orang Israil. Dua ribu orang menyertai
Saul di Mikhmas dan di Gunung Bait-El,
sedangkan seribu orang menyertai
Yonatan di Gibea-Binyamin. Rakyat
yang selebihnya disuruhnya pulang ke
kemahnya masing-masing.
3 Yonatan mengalahkan pasukan
pendudukan orang Filistin di Geba, dan
hal itu didengar oleh orang Filistin. Lalu

Saul memerintahkan agar sangkakala
ditiup di seluruh negeri, pikirnya,
"Biarlah orang Ibrani mendengar."
4 Semua orang Israil mendengar
kabar yang mengatakan: "Saul telah
mengalahkan pasukan pendudukan
orang Filistin sehingga orang Filistin
sangat membenci orang Israil." Maka
rakyat pun dikerahkan untuk bergabung
dengan Saul di Gilgal.
5 Kemudian orang Filistin berkumpul
untuk berperang melawan orang Israil
dengan tiga puluh ribu kereta, enam ribu
orang pasukan berkuda, dan pasukan
sebanyak pasir di tepi laut. Mereka
maju dan berkemah di Mikhmas, di
sebelah timur Bait-Awen. 6 Ketika orang
Israil sadar bahwa mereka terjepit
dan bahwa pasukan mereka terdesak,
bersembunyilah rakyat di gua-gua,
di semak-semak, di bukit-bukit batu,
di ruang-ruang bawah tanah, dan di
lubang-lubang. 7 Beberapa orang Ibrani
bahkan menyeberangi Sungai Yordan ke
Tanah Gad dan Gilead, tetapi Saul tetap
tinggal di Gilgal dan seluruh pasukan
mengikutinya dengan gemetar. 8 Ia
menanti tujuh hari lamanya menurut

waktu yang ditentukan oleh Samuil,
tetapi Samuil tidak juga datang ke Gilgal
sehingga pasukan itu bercerai-berai
meninggalkan Saul.[z]
[9] Maka Saul berkata, "Bawalah
kepadaku kurban bakaran dan
kurban-kurban perdamaian itu."
Lalu ia mempersembahkan kurban
bakaran. [10] Baru saja ia selesai
mempersembahkan kurban bakaran,
tiba-tiba datanglah Samuil. Saul keluar
menyongsong dia untuk mengucapkan
salam kepadanya.
[11] Samuil bertanya, "Apa yang
kaulakukan?"
Jawab Saul, "Ketika kulihat bahwa
pasukan itu bercerai-berai meninggalkan
aku, sedangkan engkau tidak juga
datang pada waktu yang telah ditentukan
dan orang Filistin telah berkumpul di
Mikhmas, [12] maka aku berpikir, Sekarang
orang Filistin akan datang menyerang
aku di Gilgal, padahal aku belum
memohon belas kasihan ALLAH. Itulah
sebabnya aku memberanikan diri untuk
mempersembahkan kurban bakaran."

---

[z]*1 Sam. 10:8*

13 Kata Samuil kepada Saul,
"Perbuatanmu itu bodoh! Engkau
tidak memegang teguh perintah
yang diberikan ALLAH, Tuhanmu,
kepadamu. Sedianya ALLAH hendak
mengokohkan kerajaanmu atas Israil
sampai selama-lamanya, 14 tetapi
sekarang kerajaanmu tidak akan
berlanjut. ALLAH telah mencari bagi
diri-Nya seorang yang berkenan di hati-
Nya dan ALLAH telah menetapkan dia
menjadi pemimpin atas umat-Nya, sebab
engkau tidak memegang teguh apa yang
diperintahkan ALLAH kepadamu."[a]
15 Samuil pun segera pergi dari Gilgal
ke Gibea-Binyamin, sementara Saul
menghitung pasukan yang masih ada
bersamanya, kira-kira enam ratus orang.
16 Saul dan Yonatan, anaknya, serta
pasukan yang ada bersama mereka
tinggal di Geba-Binyamin, sedangkan
orang Filistin berkemah di Mikhmas.
17 Lalu keluarlah para penjarah dari
perkemahan orang Filistin dalam tiga
pasukan. Satu pasukan membelok ke
jalan menuju Ofra di Tanah Syual,
18 satu pasukan membelok ke jalan

---

[a]*Kis. 13:22*

menuju Bait-Horon, dan satu pasukan
lagi membelok ke jalan menuju daerah
yang menghadap Lembah Zeboim, ke
arah padang belantara.
19 Pada waktu itu tidak ada seorang
tukang besi pun di seluruh Tanah Israil,
karena kata orang Filistin, "Jangan
sampai orang Ibrani membuat pedang
atau tombak." 20 Semua orang Israil
harus pergi kepada orang Filistin untuk
mengasah mata bajaknya masing-
masing, juga besi bajaknya, kapaknya,
dan cangkulnya. 21 Biayanya adalah dua
pertiga syikal[b] untuk cangkul dan besi
bajak serta sepertiga syikal untuk kapak
dan untuk memasang kusa.
22 Jadi, pada masa peperangan itu
tidak ada sebilah pedang atau sebatang
tombak pun di tangan seluruh pasukan
yang menyertai Saul dan Yonatan.
Hanya Saul dan Yonatan, anaknya, yang
memilikinya.

Kepahlawanan Yonatan

13:23--14:23

23 Pasukan pendudukan orang Filistin
maju ke pelintasan di Mikhmas.

---

[b]"syikal": Mata uang seberat 11,42 gram perak.

14 [1] Pada suatu hari Yonatan bin Saul
berkata kepada pelayan pembawa
senjatanya, "Mari kita menyeberang
mendatangi pasukan pendudukan orang
Filistin di sebelah sana." Tetapi iai
tidak memberitahukan hal itu kepada
ayahnya.
[2] Sementara itu Saul tinggal di ujung
daerah Gibea, di bawah pohon delima
di Migron. Pasukan yang menyertainya
kira-kira ada enam ratus orang. [3] Ahia
bin Ahitub, saudara Ikabod bin Pinehas
bin Eli, imam ALLAH di Silo, adalah orang
yang memakai baju efod pada waktu
itu. Pasukan itu tidak mengetahui bahwa
Yonatan telah pergi.
[4] Di antara pelintasan-pelintasan yang
dicari Yonatan untuk menyeberang ke
tempat pasukan pendudukan orang
Filistin, ada tebing bukit batu di sebelah
sana dan sini, yang satu bernama
Bozes dan yang lain bernama Sene.
[5] Tebing yang satu menjulang di sebelah
utara, berhadapan dengan Mikhmas,
sedangkan yang lain berada di sebelah
selatan, berhadapan dengan Geba.
[6] Yonatan berkata kepada pelayan
pembawa senjatanya, "Mari kita

menyeberang mendatangi pasukan
pendudukan orang-orang yang tak
berkhitan itu. Barangkali ALLAH akan
bertindak bagi kita, karena entah
dengan banyak atau sedikit orang ALLAH
sanggup menyelamatkan, tak ada yang
dapat mencegah-Nya." 7 Maka kata
pembawa senjatanya itu kepadanya,
"Lakukanlah segala yang Tuan niatkan.
Majulah. Hamba menyertai Tuan sesuai
dengan niat Tuan."
8 Kata Yonatan lagi, "Perhatikanlah,
kita akan menyeberang mendatangi
orang-orang itu dan memperlihatkan
diri kita kepada mereka. 9 Jika mereka
berkata kepada kita begini, Tunggulah,
kami akan datang kepadamu, maka kita
akan tetap berdiri di tempat kita, dan
tidak naik menemui mereka. 10 Tetapi
jika mereka berkata begini, Naiklah
ke tempat kami, maka kita akan naik.
Itu berarti ALLAH telah menyerahkan
mereka ke dalam tangan kita. Itulah
tandanya bagi kita."
11 Kemudian keduanya memperlihatkan
diri kepada pasukan pendudukan
orang Filistin. Berkatalah orang Filistin,
"Tengok! Orang-orang Ibrani itu

keluar dari lubang-lubang tempat
mereka menyembunyikan diri."
12 Lalu orang-orang dari pasukan
pendudukan itu berkata kepada Yonatan
dan kepada pembawa senjatanya,
"Naiklah ke tempat kami. Kami akan
memberitahukan sesuatu kepadamu."
Maka Yonatan berkata kepada pembawa
senjatanya, "Naiklah, ikuti aku. ALLAH
telah menyerahkan mereka ke dalam
tangan orang Israil."
13 Yonatan pun memanjat dengan
tangan dan kakinya, sementara
pembawa senjatanya mengikutinya.
Kemudian orang-orang itu berguguran
di hadapan Yonatan, dan pembawa
senjatanya menewaskan mereka dari
belakangnya. 14 Dalam pembantaian
pertama yang dilakukan oleh Yonatan
dan pembawa senjatanya, kira-kira dua
puluh orang tewas dalam jarak kira-kira
setengah alur pembajakan ladang.
15 Maka terjadilah kegemparan di
perkemahan, di padang, dan di
antara seluruh pasukan. Juga pasukan
pendudukan dan para penjarah itu
gempar. Bumi pun gempa, sehingga
terjadilah kegemparan yang luar biasa.

16 Sementara itu, para pengintai Saul di
Gibea-Binyamin memperhatikan bahwa
pasukan musuh tampaknya berserakan
ke sana kemari. 17 Maka Saul berkata
kepada pasukan yang menyertainya,
"Hitunglah dan periksalah, siapa yang
pergi dari antara kita." Setelah mereka
menghitung, ternyata Yonatan dan
pembawa senjatanya tidak ada.
18 Kata Saul kepada Ahia, "Bawalah
kemari tabut perjanjian Allah." Pada
waktu itu tabut perjanjian Allah ada
bersama bani Israil. 19 Tetapi sementara
Saul berbicara kepada imam, huru-hara
di perkemahan orang Filistin terus
bertambah besar. Saul pun berkata
kepada imam, "Tak usahlah."
20 Lalu Saul dan seluruh pasukan yang
menyertainya berkumpul. Ketika mereka
masuk ke medan perang, tampak pedang
setiap orang mengenai kawannya. Huru-
hara itu sangat besar. 21 Orang-orang
Ibrani yang sebelumnya menyertai orang
Filistin dan maju bersama orang Filistin
ke perkemahan itu dari daerah sekitar,
turut pula bergabung dengan orang
Israil yang menyertai Saul dan Yonatan.
22 Semua orang Israil yang bersembunyi

di Pegunungan Efraim mendengar bahwa
orang Filistin telah melarikan diri, lalu
mereka pun turut mengejar orang-orang
itu dalam peperangan. [23] Demikianlah
ALLAH menyelamatkan orang Israil pada
hari itu. Peperangan itu meluas sampai
ke Bait Awen.

Yonatan Dibebaskan dari Kutuk 14:24-46

[24] Namun, pada hari itu orang Israil
ditimpa kesusahan, karena Saul telah
memberlakukan kutuk atas rakyat,
katanya, "Terkutuklah orang yang
makan makanan apa pun sebelum
magrib, sebelum aku membalas musuh-
musuhku." Sebab itu tak seorang pun
di antara pasukan mengecap suatu
makanan.
[25] Seluruh pasukan negeri itu masuk
ke sebuah hutan yang di permukaan
tanahnya ada madu. [26] Sementara
mereka memasuki hutan itu, tampaklah
madu bertetesan. Meskipun demikian,
tak seorang pun berani mengambilnya
ke mulut dengan tangan, karena rakyat
merasa takut dengan adanya sumpah itu.
[27] Akan tetapi, Yonatan tidak mendengar

ketika ayahnya memberlakukan sumpah
atas rakyat. Sebab itu ia mengulurkan
ujung tongkat yang ada di tangannya
dan mencelupkannya ke dalam sarang
lebah. Dengan tangannya dicicipnya
madu itu di mulutnya, lalu menjadi
teranglah matanya. 28 Kemudian salah
seorang dari antara pasukan itu berkata,
"Ayah Tuan sungguh-sungguh telah
memberlakukan sumpah di antara rakyat
dengan berkata, Terkutuklah orang yang
makan makanan apa pun pada hari ini.
Itulah sebabnya pasukan menjadi letih
lesu."
29 Kata Yonatan, "Ayahku telah
menyusahkan negeri ini. Lihat, betapa
terangnya mataku setelah kukecap
madu itu sedikit saja. 30 Terlebih lagi
jika pada hari ini rakyat boleh makan
dengan bebas dari hasil jarahan musuh
yang mereka dapatkan. Tetapi sekarang,
tidak banyak yang tewas di antara orang
Filistin."
31 Pada hari itu mereka mengalahkan
orang Filistin dari Mikhmas sampai
ke Ayalon. Pasukan itu sudah sangat
letih lesu. 32 Maka mereka menyerbu
jarahan, mengambil kawanan kambing

domba, sapi dan juga anak sapi, lalu
menyembelih semua itu di tanah.
Dagingnya mereka makan, dan juga
darahnya. 33 Kemudian kepada Saul
dikabarkan demikian, "Ketahuilah,
rakyat berdosa terhadap ALLAH karena
mereka menyantap daging dan juga
darahnya."
Katanya, "Kamu telah berbuat khianat.
Gulingkanlah kemari sebuah batu besar
sekarang juga."[c] 34 Kata Saul pula,
"Menyebarlah di antara rakyat dan
katakan pada mereka, Bawa kemari
sapi dan domba masing-masing, lalu
sembelihlah di sini dan makanlah.
Janganlah berdosa terhadap ALLAH
dengan makan daging dan juga
darahnya."
Maka pada malam itu seluruh rakyat
membawa sapinya masing-masing dan
menyembelihnya di sana. 35 Kemudian
Saul membangun bagi ALLAH sebuah
mazbah, yaitu tempat pembakaran
kurban. Itulah mazbah yang mula-mula
dibangunnya bagi ALLAH.

---

[c]*Kej. 9:4, Im. 7:26-27, 7:10-14, 19:26, Ul. 12:16, 23, 15:23*

36 Saul berkata, "Mari kita pergi
mengejar orang Filistin malam-malam
dan merampasi mereka sampai fajar
menyingsing. Jangan kita biarkan
seorang pun dari mereka luput."
Jawab orang-orang itu, "Lakukanlah
segala sesuatu yang dipandang baik oleh
Tuanku."
Tetapi imam berkata, "Marilah kita
menghadap Allah dahulu di sini."
37 Saul pun menanyakan petunjuk Allah,
"Dapatkah aku pergi mengejar orang
Filistin? Akankah Kauserahkan mereka
ke dalam tangan orang Israil?" Tetapi
pada hari itu Ia tidak menjawabnya.
38 Maka kata Saul, "Datanglah kemari,
hai semua pemimpin pasukan. Cari tahu
dan periksalah bagaimanakah dosa ini
terjadi pada hari ini. 39 Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup, yang menyelamatkan
orang Israil, sekalipun dosa itu dilakukan
oleh Yonatan, anakku, ia pasti dihukum
mati." Akan tetapi, tak seorang pun
dari seluruh pasukan itu memberinya
jawaban.
40 Kemudian ia berkata kepada semua
orang Israil, "Kamu berdiri di sebelah
sana. Aku dan Yonatan, anakku, berdiri

di sebelah sini." Jawab rakyat kepada
Saul, "Lakukanlah apa yang dipandang
baik oleh Tuanku."
41 Kata Saul kepada ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, "Nyatakanlah
kebenarannya." Ternyata Saul dan
Yonatanlah yang terkena undi[d] ,
sedangkan rakyat terluput.[e] 42 Kata Saul,
"Buanglah undi di antara aku dengan
Yonatan, anakku. Yonatan pun terkena
undi.
43 Kata Saul kepada Yonatan,
"Beritahukanlah kepadaku apa yang
telah kaulakukan." Lalu Yonatan
memberitahu dia, katanya, "Aku
memang telah mengecap sedikit madu
dengan ujung tongkat yang ada di
tanganku ini. Ya, aku harus mati."
44 Kata Saul, "Engkau memang harus
mati, Yonatan. Jika tidak, Allah akan

---

[d]"undi": Pada zaman dahulu bani Israil biasa meminta petunjuk Allah dengan membuang Urim dan Tumim, dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar (lih. Kel. 28:30; Bil. 27:21; 1 Sam. 23:6-12; 28:6; 30:7-8). Meski tangan manusia yang membuang undi, Tuhanlah yang menentukan keputusannya (lih. Hik 16:33).

[e]*Bil. 27:21, 1 Sam. 28:6*

menjatuhkan azab atasku, bahkan lebih
lagi."
45 Akan tetapi, rakyat berkata
kepada Saul, "Masakan Yonatan harus
mati, padahal ia telah melakukan
penyelamatan yang besar di antara
orang Israil? Pantang hal itu terjadi!
Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, sehelai
rambut kepalanya pun tidak akan jatuh
ke tanah, karena pada hari ini ia telah
bertindak bersama Allah." Demikianlah
rakyat melepaskan Yonatan sehingga ia
tidak dihukum mati.
46 Saul berhenti mengejar orang Filistin,
dan orang Filistin pun pulang ke tempat
mereka.

Catatan tentang Musuh-musuh dan Keluarga Raja Saul

14:47-52

47 Setelah Saul memegang kendali
kerajaan atas Israil, ia memerangi
semua musuhnya di segala penjuru.
Dilawannya Moab, bani Amon, Edom,
raja-raja Zoba, dan orang Filistin. Ke
mana pun ia pergi, dibuatnya mereka
susah. 48 Ia melakukan perbuatan yang
gagah perkasa, mengalahkan orang

Amalek, dan melepaskan orang Israil
dari tangan orang-orang yang menjarah
mereka.
49 Anak-anak Saul ialah Yonatan, Yiswi,
dan Malkisua. Sedangkan nama kedua
anak perempuannya ialah Merab, yang
sulung, dan Mikhal, yang lebih muda.
50 Istri Saul bernama Ahinoam binti
Ahimaas, dan panglima tentaranya
bernama Abner, anak Ner, paman Saul.
51 Kis, ayah Saul dan Ner, ayah Abner,
adalah anak-anak Abiel.
52 Peperangan yang sengit melawan
orang Filistin terjadi seumur hidup Saul.
Apabila Saul melihat seorang kesatria
atau seorang yang gagah perkasa, ia
pun mengambilnya menjadi orangnya.

Saul Ditolak sebagai Raja

15:1-35

15 1 Samuil berkata kepada Saul,
"Akulah yang telah diutus ALLAH
untuk melantik engkau menjadi raja
atas umat-Nya, yaitu Israil. Sekarang,
dengarkanlah bunyi firman ALLAH.[f]
2 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta
alam, Aku akan membalas apa yang

---

[f]*1 Sam. 10:1*

dilakukan orang Amalek terhadap
orang Israil, karena orang Amalek
menghadang mereka di jalan setelah
mereka keluar dari Mesir.[g] 3 Sekarang
pergilah, seranglah orang Amalek.
Tumpaslah segala sesuatu yang ada
pada mereka. Jangan sayangkan
mereka, tetapi habisilah laki-laki dan
perempuan, anak-anak dan bayi-bayi
yang menyusu, sapi dan domba, unta
dan keledai."
4 Maka Saul mengerahkan rakyat dan
menghitungnya di Telaim. Jumlahnya
dua ratus ribu pasukan berjalan kaki dan
sepuluh ribu orang Yuda. 5 Saul pergi
ke kota orang Amalek dan menyiapkan
penyergapan di lembah. 6 Kepada orang
Keni Saul berkata, "Pergi, menyingkirlah.
Menjauhlah dari antara orang Amalek,
supaya jangan kamu kulenyapkan
bersama mereka, karena kamu telah
menunjukkan kebaikan kepada seluruh
bani Israil setelah mereka keluar dari
Mesir." Maka orang Keni pun menyingkir
dari antara orang Amalek.
7 Kemudian Saul menyerang orang
Amalek dari Hawila sampai ke jalan

---

[g]*Kel. 17:8-14, Ul. 25:17-19*

masuk Syur yang berhadapan dengan
Mesir. [8] Agag, raja orang Amalek,
ditangkapnya hidup-hidup, sedangkan
seluruh rakyatnya ditumpasnya dengan
mata pedang. [9] Saul dan pasukannya
menyelamatkan Agag, kawanan kambing
domba dan kawanan sapi yang terbaik,
ternak dan anak domba yang gemuk,
serta segala sesuatu yang berharga.
Ia tidak mau menumpas seluruhnya.
Segala sesuatu yang hina dan yang
buruk sajalah yang ditumpasnya.
[10] Maka turunlah firman ALLAH kepada
Samuil demikian, [11] "Hati-Ku masygul
karena Aku telah mengangkat Saul
menjadi raja. Ia telah berpaling dari-Ku
dan tidak melaksanakan firman-Ku."
Samuil pun menjadi kesal. Sepanjang
malam ia berseru kepada ALLAH.
[12] Lalu Samuil bangun pagi-pagi untuk
bertemu dengan Saul, tetapi kepada
Samuil diberitahukan demikian, "Saul
telah pergi ke Karmel. Ketahuilah, ia
telah mendirikan tugu peringatan bagi
dirinya lalu berbalik dan langsung turun
ke Gilgal."
[13] Ketika Samuil sampai di tempat Saul,
berkatalah Saul kepadanya, "Kiranya

engkau diberkahi ALLAH! Aku telah
melaksanakan firman ALLAH."
14 Tanya Samuil, "Lalu mengapa ada
embikan kawanan kambing domba yang
sampai ke telingaku? Mengapa kudengar
lenguhan kawanan sapi?"
15 Jawab Saul, "Semua itu dibawa dari
orang Amalek. Rakyat menyelamatkan
kawanan kambing domba dan kawanan
sapi yang terbaik untuk dipersembahkan
sebagai kurban di hadirat ALLAH,
Tuhanmu. Tetapi yang selebihnya sudah
kami tumpas."
16 Kata Samuil kepada Saul, "Sudahlah!
Aku akan memberitahukan kepadamu
apa yang telah difirmankan ALLAH
kepadaku tadi malam." Kata Saul
kepadanya, "Katakanlah."
17 Kata Samuil, "Meskipun engkau
kecil menurut pandanganmu sendiri,
bukankah engkau telah diangkat
menjadi kepala atas suku-suku Israil?
ALLAH telah melantik engkau menjadi
raja atas orang Israil, 18 dan ALLAH
menyuruh engkau menjalankan suatu
tugas, firman-Nya, Pergilah, tumpaslah
orang-orang berdosa itu, yaitu orang
Amalek. Perangilah mereka sampai

mereka habis. [19] Mengapa engkau tidak
mematuhi firman ALLAH, tetapi malah
menyambar jarahan itu dan melakukan
kejahatan dalam pandangan ALLAH?"
[20] Jawab Saul kepada Samuil, "Aku
sudah mematuhi firman ALLAH dan
menjalankan apa yang ditugaskan ALLAH
kepadaku. Aku menawan Agag, raja
Amalek itu, sedangkan orang Amalek
kutumpas. [21] Tetapi dari jarahan itu
rakyat mengambil kawanan kambing
domba dan kawanan sapi terbaik dari
semua yang harus ditumpas, untuk
dipersembahkan sebagai kurban kepada
ALLAH, Tuhanmu, di Gilgal."[h]
[22] Kata Samuil,
"Apakah kurban-kurban bakaran dan
kurban-kurban sembelihan lebih
dikenan ALLAH
daripada mendengarkan suara
ALLAH?
Sesungguhnya, mendengarkan lebih
baik daripada kurban sembelihan

---

[h]"dipersembahkan sebagai kurban kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

dan memperhatikan itu lebih baik
daripada lemak domba jantan.
23 Sebab pendurhakaan sama seperti
dosa bertenung
dan kedegilan sama seperti
penyembahan berhala atau terafim[i]
.
Karena engkau telah menolak firman
ALLAH,
maka Ia pun telah menolak engkau
sebagai raja."
24 Kata Saul kepada Samuil, "Aku telah
berdosa, karena aku telah melanggar
firman ALLAH dan perkataanmu. Aku
takut kepada rakyat sehingga perkataan
mereka kuturuti. 25 Sekarang, ampunilah
kiranya dosaku dan kembalilah
bersamaku supaya aku dapat beribadah
kepada ALLAH."
26 Kata Samuil kepada Saul, "Aku
tidak mau kembali bersamamu, karena
engkau telah menolak firman ALLAH
dan ALLAH pun telah menolak engkau
sebagai raja atas orang Israil."

---

[i]"terafim": Dalam bahasa Ibrani istilah ini berarti berhala yang disembah sebagai pelindung rumah tangga.

[27] Begitu Samuil berpaling untuk
pergi, dipegangnya punca jubah
Samuil hingga terkoyak. [28] Kata Samuil
kepadanya, "Pada hari ini ALLAH telah
mengoyakkan kerajaan Israil darimu dan
mengaruniakannya kepada orang lain
yang lebih baik daripada engkau. [29] Lagi
pula, Yang Mahamulia, yang disembah
bani Israil, tidak berdusta dan tidak
menyesal, karena Ia bukanlah manusia
sehingga harus menyesal."
[30] Kata Saul, "Aku telah berdosa.
Tetapi sekarang, mohon hormati aku
di hadapan para tua-tua umatku dan
di hadapan orang Israil. Kembalilah
bersamaku supaya aku dapat beribadah
kepada ALLAH, Tuhanmu." [31] Maka
kembalilah Samuil mengikuti Saul, dan
Saul pun beribadah kepada ALLAH.
[32] Kemudian Samuil berkata, "Bawalah
kemari Agag, raja orang Amalek itu."
Agag pun datang kepadanya dengan
gembira. Pikir Agag, "Tentulah pahitnya
maut sudah berlalu."
[33] Kata Samuil,
"Sebagaimana pedangmu membuat
perempuan-perempuan kehilangan
anak,

demikianlah ibumu akan kehilangan
anak di antara perempuan-
perempuan."
Lalu Samuil mencincang Agag di
hadapan ALLAH di Gilgal.
34 Sesudah itu Samuil pulang ke Rama,
sedangkan Saul pulang ke rumahnya di
Gibea, kota Saul. 35 Samuil tidak melihat
Saul lagi sampai hari kematiannya,
karena Samuil berdukacita atas Saul.
Hati ALLAH pun masygul karena Ia telah
mengangkat Saul menjadi raja atas
orang Israil.

Nabi Daud Dilantik Menjadi Raja

16:1-13

16 1 Berfirmanlah ALLAH kepada
Samuil, "Berapa lama lagi engkau
akan berdukacita atas Saul karena
Aku telah menolak dia sebagai raja
atas Israil? Isilah tabung tandukmu
dengan minyak dan pergilah. Aku
mengutus engkau kepada seorang
Betlehem bernama Isai, karena Aku
telah memilih bagi-Ku seorang raja dari
antara anak-anaknya."

[2] Kata Samuil, "Bagaimana mungkin
aku pergi? Jika Saul mendengarnya,
tentu ia akan membunuhku."
Firman ALLAH, "Bawalah sertamu
seekor anak sapi betina dan katakanlah,
Aku datang untuk mempersembahkan
kurban di hadirat ALLAH. [3] Undanglah
Isai ke acara kurban itu, dan Aku akan
memberitahukan kepadamu apa yang
harus kaulakukan. Lantiklah bagi-Ku
orang yang akan Kusebutkan padamu."
[4] Samuil pun melakukan apa yang
difirmankan ALLAH. Ketika ia tiba
di Betlehem, para tua-tua kota itu
menyongsong dia dengan gemetar.
Tanya mereka, "Apakah Tuan datang
dengan maksud damai?"
[5] Jawabnya, "Ya, dengan maksud damai.
Aku datang untuk mempersembahkan
kurban di hadirat ALLAH. Sucikanlah
dirimu dan datanglah bersamaku ke
acara kurban ini." Lalu ia menyucikan Isai
dan anak-anaknya serta mengundang
mereka ke acara kurban itu.
[6] Pada waktu mereka datang, Samuil
memandang Eliab dan berpikir,
"Sesungguhnya, orang yang akan

dilantik ALLAH sedang berdiri di
hadapan-Nya."
7 Tetapi firman ALLAH kepada Samuil,
"Janganlah pandang rupanya atau
perawakannya yang tinggi, karena Aku
telah menolak dia. Allah tidak melihat
sebagaimana manusia melihat. Manusia
melihat penampilan lahiriah, tetapi
ALLAH melihat hati."
8 Kemudian Isai memanggil Abinadab
dan menyuruhnya lewat di hadapan
Samuil. Tetapi Samuil berkata, "Yang
ini pun tidak dipilih ALLAH." 9 Lalu
Isai menyuruh Syama lewat. Tetapi
Samuil berkata, "Yang ini pun tidak
dipilih ALLAH." 10 Isai menyuruh ketujuh
anaknya lewat di hadapan Samuil. Tetapi
kata Samuil kepada Isai, "Mereka semua
tidak dipilih ALLAH." 11 Tanya Samuil
kepada Isai, "Inikah semua anakmu?"
Jawabnya, "Masih ada yang bungsu,
tetapi ia sedang menggembalakan
kawanan kambing domba."
Kata Samuil kepada Isai, "Suruhlah
orang menjemput dia, karena kita tidak
akan duduk makan sebelum ia datang
kemari."

12 Maka Isai menyuruh orang
menjemput dia. Ia kemerah-merahan,
matanya indah, dan parasnya elok.
Berfirmanlah ALLAH, "Segeralah lantik
dia, karena inilah dia."
13 Samuil mengambil tabung tanduknya
yang berisi minyak itu dan melantik dia
di tengah abang-abangnya. Maka sejak
hari itu dan seterusnya, Ruh ALLAH turun
atas Daud dengan penuh kuasa. Setelah
itu Samuil segera pulang ke Rama.

Nabi Daud di Istana Raja Saul 16:14-23

14 Pada waktu itu, Ruh ALLAH telah
menjauh dari Saul, dan ia diganggu oleh
ruh jahat yang diizinkan ALLAH.
15 Para pegawai Saul berkata
kepadanya, "Sesungguhnya, ada
ruh jahat yang diizinkan Allah
mengganggu Tuanku. 16 Hendaklah
Tuanku memerintahkan hamba-
hambamu yang ada di hadapan Tuanku
ini untuk mencari orang yang pandai
memetik kecapi. Nanti, apabila ruh
jahat yang diizinkan Allah itu datang
kepada Tuanku, ia harus memetik kecapi
sehingga Tuanku merasa nyaman."

17 Kata Saul kepada para pegawainya,
"Carikanlah bagiku seorang yang dapat
memetik kecapi dengan baik. Bawalah
dia menghadap aku."
18 Salah satu dari antara orang-orang
muda itu berkata, "Sesungguhnya, aku
pernah melihat seorang anak Isai, orang
Betlehem, yang pandai memetik kecapi.
Ia seorang kesatria yang gagah perkasa,
dan juga seorang pejuang. Selain itu,
ia pandai berbicara dan perawakannya
bagus. ALLAH menyertai dia."
19 Maka Saul mengirim beberapa
utusan kepada Isai dengan pesan,
"Suruhlah anakmu Daud, yang suka
menggembala kawanan kambing domba
itu, menghadap aku." 20 Kemudian Isai
mengambil seekor keledai. Dimuatinya
keledai itu dengan roti, sebuah kantong
kulit berisi air anggur, dan seekor anak
kambing, lalu dikirimnya semua itu
kepada Saul dengan perantaraan Daud,
anaknya.
21 Daud pun datang menghadap Saul
dan menjadi pelayannya. Saul sangat
mengasihi Daud, sehingga ia dijadikan
pembawa senjatanya. 22 Lalu Saul
menyuruh orang menemui Isai dengan

pesan, "Biarlah Daud tetap menjadi
pelayanku, karena aku menyukainya."
23 Jadi, apabila ruh jahat yang diizinkan
Allah itu datang kepada Saul, maka
Daud akan mengambil kecapi dan
memetiknya. Setelah itu Saul akan
merasa lega dan nyaman, lalu ruh jahat
itu pun menjauh darinya.

Jalut Menantang Tentara Israil
17:1-11

17 1 Orang Filistin mengerahkan
pasukannya untuk berperang.
Mereka berkumpul di Sokho, di Tanah
Yuda, dan berkemah di antara Sokho dan
Azeka, di Efes-Damim. 2 Saul dan orang
Israil pun berkumpul lalu berkemah di
Lembah Elah. Mereka mengatur barisan
perangnya, berhadapan dengan orang
Filistin. 3 Orang Filistin berdiri di gunung
sebelah sana, sedangkan orang Israil
berdiri di gunung sebelah sini. Di antara
mereka terbentang suatu lembah.
4 Kemudian tampillah seorang kesatria
dari perkemahan orang Filistin yang
bernama Jalut[j] , dari Gat. Tingginya

---

[j]"Jalut": Dikenal juga dengan nama Goliat.

enam hasta[k] lebih sejengkal. 5 Ia
memakai ketopong tembaga di
kepalanya serta baju zirah yang bersisik
seberat lima ribu syikal tembaga. 6 Di
kakinya ada pelindung dari tembaga, dan
sebuah lembing tembaga tersandang
di antara kedua bahunya. 7 Batang
tombaknya seperti pesa tukang tenun,
berat mata tombaknya enam ratus syikal
besi. Seorang pembawa perisai berjalan
di depannya.
8 Ia berdiri dan berseru kepada barisan
Israil. Katanya kepada mereka "Mengapa
kamu keluar mengatur barisan perang?
Aku seorang Filistin dan kamu adalah
hamba-hamba Saul, bukan? Pilihlah
satu orang mewakilimu untuk turun
menghadapi aku. 9 Jika ia sanggup
bertarung dengan aku dan membunuh
aku, maka kami akan menjadi hamba-
hambamu. Tetapi jika aku menang
melawan dia dan membunuh dia, maka
kamu harus menjadi hamba-hamba
kami dan takluk kepada kami." 10 Kata
orang Filistin itu lagi, "Aku menantang
barisan Israil hari ini. Hadapkanlah satu
orang padaku untuk bertarung satu

---

[k]"enam hasta": Setara dengan 2,7 meter.

lawan satu." [11] Ketika Saul dan semua
orang Israil mendengar perkataan orang
Filistin itu, mereka menjadi kecut hati
dan sangat ketakutan.

Nabi Daud Tiba di Medan Peperangan 17:12-39

[12] Daud adalah anak Isai, orang Efrata
dari Betlehem-Yuda. Isai memiliki
delapan orang anak laki-laki. Pada
zaman Saul, ia termasuk orang yang
sudah sangat tua di antara orang-orang
sebangsanya. [13] Ketiga anak Isai yang
tertua pergi berperang mengikut Saul.
Mereka adalah Eliab, yang sulung;
Abinadab, yang kedua; dan Syama,
yang ketiga. [14] Sedangkan Daud adalah
adalah anak yang bungsu. Ketiga anak
yang tertua itu mengikut Saul, [15] tetapi
Daud selalu pulang-balik dari Saul
ke Betlehem untuk menggembalakan
kawanan kambing domba ayahnya.
[16] Empat puluh hari lamanya orang
Filistin itu tampil. Ia datang mendekat
pada pagi dan petang hari.
[17] Sementara itu Isai berkata kepada
Daud, anaknya, "Lekas bawakan seefa[l]

---

[l] "seefa": Kira-kira 10 kilogram.

bertih padi-padian dan sepuluh ketul
roti ini untuk abang-abangmu di
perkemahan. [18] Bawakan juga sepuluh
potong keju ini untuk pemimpin pasukan
seribu. Tengoklah apakah abang-
abangmu selamat, lalu bawalah pulang
suatu tanda dari mereka." [19] Pada waktu
itu, Saul beserta ketiga abangnya dan
seluruh orang Israil berada di Lembah
Elah, sedang berperang melawan orang
Filistin.
[20] Daud pun bangun pagi-pagi lalu
menitipkan kawanan kambing dombanya
kepada seorang gembala. Setelah itu
ia mengangkat muatannya lalu pergi,
seperti diperintahkan Isai kepadanya. Ia
sampai di parit perlindungan pada waktu
pasukan sedang keluar menuju barisan
perang sambil memekikkan sorak
perang. [21] Orang Israil dan orang Filistin
mengatur barisannya masing-masing,
barisan perang berhadapan dengan
barisan perang. [22] Daud menitipkan
barang-barangnya kepada penjaga
barang lalu berlari ke tempat barisan
perang dan menanyakan keadaan
abang-abangnya. [23] Sementara ia
berbicara dengan mereka, tiba-tiba

kesatria bangsa Filistin dari Gat yang
bernama Jalut itu maju dari barisan
tentara Filistin. Ia mengucapkan kata-
kata yang sama seperti sebelumnya dan
Daud mendengarnya. [24] Semua orang
Israil lari menjauh begitu mereka melihat
orang itu. Mereka sangat ketakutan.
[25] Kata orang Israil, "Lihatkah kamu
orang yang maju itu? Sungguh, ia
maju untuk mencemooh orang Israil.
Orang yang dapat membunuhnya akan
dianugerahi raja kekayaan yang besar.
Kepadanya akan dikaruniakan anak
baginda yang perempuan, dan kaum
keluarganya akan dibebaskan dari pajak
di Israil."
[26] Daud pun bertanya kepada orang-
orang yang berdiri bersamanya, "Apa
yang akan dilakukan terhadap orang
yang dapat membunuh orang Filistin ini
dan yang dapat menghapus cela ini dari
Israil? Siapakah orang Filistin yang tak
berkhitan itu sehingga ia mencemooh
barisan perang dari Tuhan yang hidup?"
[27] Rakyat menjawabnya seperti tadi,
"Begitulah akan dilakukan terhadap
orang yang membunuh dia."

[28] Eliab, abangnya yang tertua,
mendengar percakapannya dengan
orang-orang itu. Maka menyalalah
amarah Eliab terhadap Daud, katanya,
"Mengapa engkau datang ke mari?
Kepada siapa kautitipkan kawanan
kambing domba yang sedikit itu di
padang belantara? Aku mengenal
keangkuhan dan kejahatan hatimu.
Engkau datang hanya untuk menonton
peperangan ini, bukan?"
[29] Kata Daud, "Apa yang telah
kulakukan? Hanya berbincang-bincang
saja, bukan?" [30] Ia pun menjauhi
abangnya lalu beralih pada orang
lain dan menanyakan hal serupa.
Lagi-lagi rakyat memberi jawaban yang
sama seperti sebelumnya. [31] Rupanya,
perkataan yang diucapkan Daud itu
didengar orang lalu dilaporkan kepada
Saul. Saul pun menyuruh orang untuk
menjemput dia.
[32] Kemudian kepada Saul Daud berkata,
"Jangan ada seorang pun yang tawar
hati karena orang itu. Hambamu ini
akan pergi bertarung menghadapi orang
Filistin itu."

[33] Kata Saul kepada Daud, "Engkau
tidak akan sanggup menghadapi orang
Filistin itu dan bertarung dengannya.
Engkau masih muda, sedangkan ia
adalah pejuang sejak mudanya."
[34] Tetapi kata Daud kepada Saul,
"Hambamu ini biasa menggembalakan
domba-domba ayahnya. Jika singa
atau beruang datang melarikan seekor
anak domba dari kawanannya, [35] maka
hamba akan pergi mengejarnya, lalu
menghajar dan melepaskan domba
itu dari mulutnya. Jika ia bangkit
melawan hamba, maka hamba akan
merenggut surainya, lalu menghajar
dan membunuhnya. [36] Singa ataupun
beruang sudah pernah hamba bunuh.
Maka orang Filistin yang tak berkhitan
ini pun akan menjadi seperti salah satu
dari hewan-hewan itu, karena ia telah
mencemooh barisan perang dari Tuhan
yang hidup." [37] Kata Daud lagi, "ALLAH,
yang telah melepaskan hamba dari cakar
singa serta cakar beruang, Dialah yang
akan melepaskan hamba dari tangan
orang Filistin ini."
Kata Saul kepada Daud, "Pergilah,
ALLAH kiranya menyertai engkau."

38 Kemudian Saul memasangkan pada
Daud pakaian perangnya. Dipakaikannya
ketopong tembaga di kepalanya, dan
dikenakannya baju zirah padanya.
39 Daud mengikatkan pedangnya pada
pakaian perangnya lalu mencoba
berjalan, karena ia belum pernah
memakainya.
Kata Daud kepada Saul, "Hamba
tidak dapat berjalan dengan pakaian
ini, karena hamba belum pernah
memakainya." Lalu Daud menanggalkan
semua itu.

Pertarungan Nabi Daud dengan Jalut 17:40-58

40 Daud mengambil tongkatnya lalu
memilih lima butir batu yang licin dari
sungai. Dimasukkannya batu-batu itu
ke dalam kantung gembala miliknya,
yaitu tasnya, dan dibawanya umbannya.
Setelah itu ia maju mendekati orang
Filistin itu.
41 Orang Filistin itu pun datang
mendekati Daud, sementara orang yang
membawa perisainya ada depannya.
42 Ketika orang Filistin itu melihat dan
mengamati Daud, ia memandangnya

remeh karena Daud masih muda,
kemerah-merahan, dan elok rupanya.
43 Kata orang Filistin itu kepada Daud,
"Anjingkah aku sehingga engkau datang
kepadaku dengan membawa tongkat?"
Dikutukinya Daud demi dewa-dewanya.
44 Kata orang Filistin itu lagi kepada
Daud, "Kemarilah, akan kuberikan
dagingmu kepada burung-burung di
udara dan kepada binatang-binatang di
padang!"
45 Kata Daud kepada orang Filistin
itu, "Engkau datang kepadaku dengan
pedang, tombak, dan lembing, tetapi aku
datang kepadamu dengan nama ALLAH,
Tuhan semesta alam, yaitu Tuhan dari
barisan perang Israil yang kaucemooh
itu. 46 Pada hari ini juga ALLAH akan
menyerahkan engkau ke dalam
tanganku. Aku akan membunuhmu dan
memenggal kepalamu. Pada hari ini
juga akan kuberikan bangkai pasukan
Filistin kepada burung-burung di udara
dan kepada binatang-binatang di
bumi. Dengan demikian seluruh bumi
akan tahu bahwa ada Tuhan di Israil,
47 dan seluruh jemaah ini akan tahu
bahwa ALLAH tidak menyelamatkan

dengan pedang dan tombak, karena
peperangan ini adalah milik ALLAH.
Ia akan menyerahkan kamu ke dalam
tangan kami."
48 Pada waktu orang Filistin itu maju
mendekat untuk menghadapi Daud,
berlarilah Daud dengan cepat ke
arah barisan perang musuh untuk
menghadapi orang Filistin itu. 49 Daud
menyusupkan tangan ke dalam
kantungnya dan mengambil sebutir batu
dari dalamnya. Ia pun mengumbannya,
lalu batu itu tepat mengenai dahi orang
Filistin itu dan terbenam dalam dahinya,
sehingga orang itu roboh terjerembap ke
tanah.
50 Demikianlah Daud menang atas
orang Filistin itu dengan umban dan
batu. Ia menghantam dan membunuh
orang Filistin itu tanpa pedang di
tangannya.
51 Daud pun berlari lalu berdiri di atas
tubuh orang Filistin itu. Diambilnya
pedangnya, dihunusnya dari sarungnya,
lalu dibunuhnya orang itu. Dengan
pedang itu pula dipenggalnya kepalanya.
Ketika orang Filistin melihat bahwa
kesatria mereka tewas, larilah mereka.

52 Maka orang-orang Israil dan Yuda
datang sambil bersorak-sorak. Mereka
mengejar orang Filistin sampai ke jalan
masuk Gat dan ke pintu gerbang Ekron.
Orang-orang Filistin yang terbunuh
bergelimpangan di jalan menuju
Saaraim, sampai ke Gat dan Ekron.
53 Setelah mengejar orang Filistin,
bani Israil kembali dan menjarah
perkemahan orang-orang itu. 54 Daud
mengambil kepala orang Filistin itu dan
membawanya ke Yerusalem, sedangkan
senjata-senjata orang itu ditaruhnya di
dalam kemahnya.
55 Pada waktu Saul melihat Daud
maju menghadapi orang Filistin itu,
ia bertanya kepada Abner, panglima
tentaranya, "Anak siapakah orang muda
itu, Abner?"
Jawab Abner, "Demi hidupmu, ya Raja,
hamba tidak tahu."
56 Kata raja, "Tanyakanlah, anak siapa
pemuda itu."
57 Sekembalinya Daud usai membunuh
orang Filistin itu, Abner menjemput dia
dan membawanya ke hadapan Saul.
Kepala orang Filistin itu masih ada di
tangannya.

58 Tanya Saul kepadanya, "Anak
siapakah engkau, anak muda?"
Jawab Daud, "Anak Isai, hamba Tuanku
orang Betlehem."

Nabi Daud dan Yonatan

18:1-5

18 1 Setelah Daud selesai berbicara
dengan Saul, berpadulah jiwa
Yonatan dengan jiwa Daud, dan Yonatan
mengasihi dia seperti dirinya sendiri.
2 Pada hari itu juga Saul mengambil
Daud sebagai orangnya dan tidak
mengizinkan dia pulang ke rumah
ayahnya. 3 Yonatan mengikat perjanjian
dengan Daud, sebab ia mengasihi Daud
seperti dirinya sendiri. 4 Kemudian
Yonatan menanggalkan jubah yang
dikenakannya dan memberikannya
kepada Daud, begitu pula pakaian
perangnya, pedangnya, busur panahnya,
sampai ikat pinggangnya.

Raja Saul Membenci Nabi Daud

18:6-30

5 Daud pergi ke mana pun Saul
mengutusnya. Ia selalu berhasil
sehingga Saul mengangkat dia menjadi

kepala atas para pejuang. Hal itu
dipandang baik oleh seluruh rakyat dan
juga oleh para pegawai Saul.
[6] Suatu kali ketika mereka pulang,
seusai Daud menewaskan orang Filistin,
keluarlah perempuan-perempuan dari
semua kota di Israil sambil menyanyi
dan menari. Mereka menyongsong
Raja Saul dengan rebana, dengan
lagu-lagu sukaria, dan dengan kecapi
tiga dawai. [7] Sambil tertawa-tawa
perempuan-perempuan itu menyanyi
berbalas-balasan, kata mereka,
"Saul membunuh beribu-ribu,
dan Daud berpuluh-puluh ribu."[m]
[8] Saul menjadi sangat marah. Hatinya
kesal dengan perkataan itu, sebab
pikirnya, "Tentang Daud mereka sebut
berpuluh-puluh ribu, tetapi tentang aku
mereka sebut beribu-ribu saja. Apa lagi
yang akan diperolehnya kalau bukan
kerajaan ini?" [9] Maka sejak hari itu Saul
menaruh curiga pada Daud.
[10] Keesokan harinya, ruh jahat yang
diizinkan ALLAH turun ke atas Saul
dengan penuh kuasa sehingga ia
kesurupan di dalam rumah. Daud pun

---

[m] *1 Sam. 21:11, 29:5*

memetik kecapi sebagaimana biasanya
sehari-hari. Pada waktu itu ada tombak
di tangan Saul. [11] Saul melemparkan
tombak itu, sebab pikirnya, "Aku hendak
menancapkan Daud ke dinding." Tetapi
Daud mengelak dua kali.
[12] Saul menjadi takut kepada Daud
sebab ALLAH menyertainya, sedangkan
dari dirinya Ia telah menjauh. [13] Sebab
itu Saul menjauhkan Daud dari dirinya
dengan menjadikan dia pemimpin
pasukan seribu. Daud pun memimpin
pergerakan pasukan, [14] dan ia berhasil
dalam segala tugas yang dijalankannya
karena ALLAH menyertai dia. [15] Ketika
Saul melihat bahwa Daud sangat
berhasil, maka takutlah ia kepadanya.
[16] Sebaliknya, seluruh orang Israil dan
orang Yuda mencintai Daud karena
dialah yang memimpin pergerakan
mereka.
[17] Saul berkata kepada Daud,
"Ketahuilah, anakku perempuan yang
tertua, yaitu Merab, akan kuberikan
kepadamu menjadi istrimu. Hanya,
jadilah orang yang gagah perkasa bagiku
dan berperanglah dalam peperangan
ALLAH." Dalam hati Saul berkata,

"Jangan tanganku yang menyentuh
dia. Biarlah tangan orang Filistin yang
melakukannya."
18 Kata Daud kepada Saul, "Siapakah
hamba ini dan siapakah kerabat hamba
atau kaum ayah hamba di Israil,
sehingga hamba menjadi menantu
Raja?" 19 Akan tetapi, ketika tiba
waktunya Merab binti Saul diserahkan
kepada Daud, perempuan itu malah
diberikan kepada Adriel, orang Mehola,
menjadi istrinya.
20 Di lain pihak, Mikhal binti Saul jatuh
cinta kepada Daud. Ketika Saul dikabari
tentang hal itu, ia memandangnya baik.
21 Pikir Saul, "Aku akan memberikan
Mikhal kepadanya. Biarlah Mikhal
menjadi jerat baginya dan biarlah
tangan orang Filistin menyentuh dia."
Sebab itu Saul berkata kepada Daud,
"Sekarang untuk kedua kalinya engkau
berkesempatan menjadi menantuku."
22 Kepada para pegawainya Saul
memberi perintah, "Katakanlah kepada
Daud secara diam-diam, Ketahuilah,
engkau berkenan di hati raja. Semua
pegawai baginda pun mencintai engkau.
Sebab itu, jadilah menantu raja."

[23] Maka para pegawai Saul
menyampaikan perkataan itu kepada
Daud. Kata Daud, "Hal ringankah
menurutmu menjadi menantu raja? Aku
ini hanya seorang yang miskin dan hina."
[24] Selanjutnya para pegawai Saul
memberitahukan hal itu kepadanya,
kata mereka, "Demikianlah jawaban
Daud." [25] Kata Saul, "Katakanlah kepada
Daud begini, Raja tidak menghendaki
mahar selain seratus kulit khatan orang
Filistin sebagai pembalasan kepada
musuh-musuh raja." Sesungguhnya,
Saul bermaksud menjatuhkan Daud
dengan perantaraan orang Filistin.
[26] Ketika para pegawainya
memberitahukan perkataan itu
kepada Daud, Daud pun memandang
baik perihal menjadi menantu raja.
Sebelum genap harinya, [27] Daud
bergegas pergi bersama orang-orangnya
dan menewaskan dua ratus orang Filistin.
Daud membawa kulit khatan mereka
dan mempersembahkan seluruhnya
kepada raja dalam jumlah penuh sebagai
syarat menjadi menantu raja. Maka Saul
memberikan Mikhal, anaknya, kepada
Daud menjadi istrinya.

[28] Saul menyadari bahwa ALLAH
menyertai Daud dan bahwa Mikhal binti
Saul mencintai dia. [29] Oleh karena itu,
Saul menjadi semakin takut lagi kepada
Daud, dan ia memusuhi Daud seumur
hidupnya.
[30] Para pemimpin Filistin terus maju
berperang. Setiap kali mereka maju
memerangi Filistin, Daud lebih berhasil
daripada semua pegawai Saul, sehingga
namanya menjadi sangat masyhur.

Nabi Daud Melarikan Diri
19:1-24

19 [1] Saul mengatakan kepada
Yonatan, anaknya, dan kepada
semua pegawainya bahwa Daud harus
dibunuh. Akan tetapi, Yonatan bin Saul
sangat suka pada Daud. [2] Oleh karena
itu, Yonatan memberitahukan hal itu
kepada Daud. Katanya, "Saul, ayahku,
berikhtiar untuk membunuh engkau.
Sekarang, berjaga-jagalah. Besok pagi,
diamlah di sebuah tempat terlindung dan
bersembunyilah. [3] Aku akan keluar dan
berdiri di sisi ayahku di padang, tempat
engkau berada. Aku akan berbicara

mengenai engkau kepada ayahku, dan
hasilnya akan kukabarkan kepadamu."
[4] Yonatan mengatakan hal yang baik
tentang Daud kepada Saul, ayahnya.
Katanya kepadanya, "Janganlah Raja
berbuat dosa terhadap hambanya,
yaitu Daud, sebab ia tidak berbuat
dosa terhadap engkau, dan segala
sesuatu yang dikerjakannya pun
sangat baik bagimu. [5] Ia telah
mempertaruhkan nyawanya dan
membunuh orang Filistin itu, sehingga
ALLAH mengaruniakan kemenangan
yang besar bagi seluruh Israil. Engkau
sendiri telah menyaksikannya dan
bersukacita karenanya. Mengapa pula
engkau hendak berbuat dosa terhadap
orang yang tak bersalah seperti Daud
dengan membunuhnya tanpa sebab?"
[6] Saul mendengarkan perkataan
Yonatan, dan ia pun bersumpah, "Demi
ALLAH, Tuhan yang hidup, ia tidak akan
dibunuh."
[7] Yonatan memanggil Daud dan
memberitahukan kepadanya semua
hal itu. Lalu Yonatan membawa Daud
menghadap Saul, dan Daud bekerja
padanya seperti sediakala.

8 Kemudian peperangan terjadi lagi.
Daud maju memerangi orang Filistin dan
mengalahkan mereka. Ia melakukan
pembantaian besar-besaran sehingga
mereka lari dari hadapannya.
9 Namun, Ruh jahat yang diizinkan
ALLAH datang lagi kepada Saul ketika
ia sedang duduk di rumahnya dengan
tombaknya di tangannya. Sementara
Daud sedang memetik kecapi, 10 tiba-
tiba Saul berusaha menancapkan Daud
ke dinding dengan tombak itu. Akan
tetapi, Daud mampu mengelak sehingga
tombak Saul hanya menghantam
dinding. Maka larilah Daud meluputkan
diri pada malam itu.
11 Kemudian Saul mengutus beberapa
orang suruhan ke rumah Daud untuk
mengawasinya dan membunuhnya
pada pagi hari. Tetapi Mikhal, istri
Daud, memberitahukan hal itu
kepadanya, katanya, "Jika engkau tidak
meluputkan diri malam ini, maka besok
engkau akan dibunuh."[n] 12 Mikhal pun
menurunkan Daud melalui jendela,
dan ia lari meluputkan diri. 13 Setelah
itu Mikhal mengambil terafim dan

---

[n]*Zbr. 59:1*

membaringkannya di tempat tidur.
Ditaruhnya bantal bulu kambing di
bagian kepalanya, lalu ditutupinya
dengan selimut.
14 Ketika Saul mengutus orang-orang
suruhan untuk membekuk Daud, Mikhal
berkata, "Ia sakit."
15 Lalu Saul mengutus kembali orang-
orang suruhan itu untuk melihat Daud,
katanya, "Usunglah dia kepadaku di
atas tempat tidur itu, supaya aku dapat
membunuhnya." 16 Tetapi ketika orang-
orang suruhan itu masuk, tampaklah
terafim di tempat tidur itu dengan bantal
bulu kambing di bagian kepalanya.
17 Kata Saul kepada Mikhal, "Mengapa
engkau memperdaya aku seperti itu
dan melepas musuhku pergi sehingga ia
terluput?"
Jawab Mikhal kepada Saul, "Ia berkata
kepadaku, Biarkanlah aku pergi.
Haruskah aku membunuh engkau? "
18 Daud lari meluputkan diri. Ia
pergi kepada Samuil di Rama
dan memberitahukan kepadanya
segala sesuatu yang dilakukan Saul
terhadapnya. Kemudian ia pergi dengan
Samuil dan tinggal di Nayot. 19 Namun,

kepada Saul diberitahukan demikian,
"Ketahuilah, Daud ada di Nayot, dekat
Rama." [20] Maka Saul mengutus beberapa
orang suruhan untuk membekuk Daud.
Ketika mereka melihat serombongan
nabi bernubuat dikepalai oleh Samuil,
turunlah Ruh Allah ke atas mereka,
sehingga orang-orang suruhan Saul
itu pun bernubuat seperti nabi. [21] Hal
itu diberitahukan kepada Saul. Maka
diutusnya pulalah beberapa orang
suruhan yang lain, tetapi mereka
pun bernubuat seperti nabi. Untuk
ketiga kalinya Saul mengutus beberapa
orang suruhan lagi, tetapi mereka pun
bernubuat seperti nabi. [22] Akhirnya ia
sendiri pergi ke Rama. Sesampainya ia
di perigi besar di Sekhu, bertanyalah ia,
"Di manakah Samuil dan Daud?"
Jawab seseorang, "Ada di Nayot, dekat
Rama."
[23] Ia pergi ke sana, ke Nayot, dekat
Rama, dan Ruh Allah turun ke atasnya
juga. Sambil terus berjalan ia bernubuat
seperti nabi sampai tiba di Nayot, dekat
Rama. [24] Setelah itu, ia menanggalkan
pakaiannya, bahkan kesurupan di

hadapan Samuil[o] . Sepanjang siang dan
sepanjang malam ia berbaring dengan
telanjang. Sebab itu orang berkata,
"Apakah Saul juga termasuk golongan
nabi?"[p]

Perjanjian antara Nabi Daud dan Yonatan

20:1-43

20 [1] Daud lari dari Nayot, dekat
Rama, lalu datang kepada
Yonatan dan berkata, "Apa yang telah
kulakukan? Apa salahku? Apa dosaku di
hadapan ayahmu sehingga ia mengincar
nyawaku?"
[2] Kata Yonatan kepadanya, "Pantang
hal itu terjadi! Engkau tidak akan
mati. Ketahuilah, ayahku tidak akan
melakukan satu hal pun, besar
atau kecil, tanpa menyatakannya
kepadaku. Mengapa ayahku harus

---

[o]"ia kesurupan di hadapan Samuil": Sebelumnya, Ruh Allah menguasai Saul (ay. 23). Tetapi ketika bertemu dengan Nabi Samuil, rupanya ia mengalami goncangan batin lalu kesurupan. Pada waktu itu, Ruh Allah telah meninggalkan dia seperti yang pernah terjadi dahulu (lih. 1 Sam. 16:14; 18:10, 12).

[p]*1 Sam. 10:11-12*

menyembunyikan hal ini dariku? Tidak
demikian!"
3 Tetapi Daud bersumpah lagi, katanya,
"Ayahmu tahu betul bahwa engkau
menyukaiku. Jadi pikirnya, Jangan
sampai hal ini diketahui Yonatan, nanti ia
bersusah hati. Akan tetapi, demi ALLAH,
Tuhan yang hidup, dan demi hidupmu,
hanya selangkah saja jarak antara aku
dengan maut."
4 Kata Yonatan kepada Daud, "Apa
pun yang kauusulkan akan kulakukan
bagimu."
5 Lalu kata Daud kepada Yonatan,
"Besok bulan baru. Aku harus duduk
makan dengan raja. Tetapi biarkanlah
aku pergi menyembunyikan diri di
padang sampai petang lusa.[q] 6 Jika
ayahmu mencari aku, katakanlah, Daud
meminta dengan sangat kepadaku
supaya ia diizinkan pergi dengan segera
ke Betlehem, kotanya. Di sana ada acara
kurban tahunan bagi seluruh kaumnya.
7 Jika begini katanya, Baiklah, berarti
hambamu ini selamat. Tetapi jika ia
sangat marah, ketahuilah bahwa ia
telah bertekad mencelakakanku. 8 Jika

---

[q]*Bil. 28:11*

demikian halnya, tunjukkanlah kasih
kepada hambamu ini karena engkau
telah mengikat perjanjian dengan
hambamu ini di hadapan ALLAH. Tetapi
jika ada kesalahan padaku, biarlah
engkau sendiri yang membunuh aku.
Mengapa engkau harus membawa aku
kepada ayahmu?"
9 Kata Yonatan, "Pantang hal itu terjadi
padamu! Jika aku tahu pasti bahwa
ayahku telah bertekad mencelakakanmu,
masakan aku tidak memberitahukannya
kepadamu?"
10 Tanya Daud kepada Yonatan,
"Siapakah yang akan memberitahukan
kepadaku jikalau ayahmu menjawab
engkau dengan kasar?"
11 Kata Yonatan kepada Daud, "Mari
kita keluar, ke padang." Maka keluarlah
keduanya ke padang.
12 Kemudian Yonatan berkata kepada
Daud, "Demi ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, aku akan mencari
tahu sikap ayahku besok atau lusa
pada waktu seperti ini. Jika memang
baik keadaannya bagi Daud, masakan
aku tidak menyuruh orang kepadamu
dan menyatakannya kepadamu?

13 Biarlah ALLAH menjatuhkan azab
kepada Yonatan, bahkan lebih lagi,
jikalau ayahku memandang baik untuk
mencelakakanmu tetapi aku tidak
menyatakannya kepadamu dan melepas
engkau pergi dengan selamat. Kiranya
ALLAH menyertai engkau sebagaimana
Ia menyertai ayahku dahulu. 14 Selama
aku masih hidup tunjukkanlah padaku
kemurahan ALLAH supaya jangan aku
mati, 15 dan janganlah putuskan kasihmu
dari keluargaku sampai selama-lamanya,
bahkan pada waktu ALLAH melenyapkan
setiap musuh Daud dari muka bumi."[r]
16 Demikianlah Yonatan mengikat
perjanjian dengan keluarga Daud,
katanya, "Biarlah ALLAH menuntut
pembalasan dari tangan musuh-
musuh Daud." 17 Yonatan meminta
Daud bersumpah lagi demi kasihnya
kepadanya, karena ia mengasihi Daud
seperti dirinya sendiri.
18 Kata Yonatan kepadanya, "Besok
bulan baru. Engkau akan dicari-cari
orang sebab tempat dudukmu kosong.
19 Lusa, turunlah dengan segera dan
pergilah ke tempat engkau pernah

---

[r]*2 Sam. 9:1*

menyembunyikan diri pada waktu
peristiwa terdahulu, lalu tunggulah dekat
batu Ezil. [20] Aku akan menembakkan
tiga bilah anak panah ke sisi batu
itu, seolah-olah aku tengah memanah
suatu sasaran. [21] Kemudian aku akan
menyuruh pelayanku, Pergilah, temukan
anak-anak panah itu. Jika aku berkata
dengan tegas kepada pelayan itu, Lihat,
anak-anak panah itu di sebelah sini.
Ambillah, maka engkau harus datang,
karena demi ALLAH, Tuhan yang hidup,
engkau selamat. Tidak ada bahaya
apa-apa. [22] Tetapi jika aku berkata
begini kepada anak itu, Lihat, anak-anak
panah itu di sebelah sana, maka pergilah
karena ALLAH menyuruh engkau
pergi. [23] Mengenai hal yang sudah kita
bicarakan itu, antara aku dan engkau,
sesungguhnya ALLAH ada di antara aku
dan engkau sampai selama-lamanya."
[24] Maka Daud pun menyembunyikan
diri di padang. Ketika bulan baru tiba,
raja duduk untuk bersantap. [25] Seperti
biasa, ia duduk di kursinya, yaitu di
kursi dekat dinding, sedangkan Yonatan
berdiri, dan Abner duduk di sisi Saul;
tetapi tempat Daud kosong. [26] Pada hari

itu Saul tidak berkata apa-apa karena
pikirnya, "Mungkin sesuatu terjadi
padanya sehingga ia najis; ya, tentu ia
najis." 27 Keesokan harinya, pada hari
kedua dalam bulan itu, tempat Daud
masih kosong juga. Maka Saul bertanya
kepada Yonatan, anaknya, "Mengapa
anak Isai itu tidak datang makan, baik
kemarin maupun hari ini?"
28 Jawab Yonatan kepada Saul, "Daud
meminta dengan sangat kepadaku
supaya ia diizinkan pergi ke Betlehem.
29 Katanya, Izinkanlah aku pergi, karena
kaum kami mengadakan acara kurban di
kota dan abangku menyuruh aku datang.
Jika engkau berkenan, izinkanlah aku
pergi melihat saudara-saudaraku
sekarang. Itulah sebabnya ia tidak
datang ke meja perjamuan raja."
30 Maka menyalalah amarah Saul
kepada Yonatan. Ia berkata kepadanya,
"Anak perempuan sundal yang durhaka!
Aku tahu, engkau berpihak pada anak
Isai itu untuk mempermalukan dirimu
dan mempermalukan ibumu yang telah
melahirkan engkau, bukan? 31 Selama
anak Isai itu masih hidup di atas bumi
ini, maka engkau ataupun kerajaanmu

tidak akan kokoh. Sekarang, suruhlah
orang untuk membawa dia kepadaku,
karena ia harus mati."
32 Akan tetapi, Yonatan menjawab
Saul, ayahnya. Katanya kepadanya,
"Mengapa ia harus dibunuh? Apa
yang telah dilakukannya?" 33 Lalu Saul
melemparkan tombaknya ke arah
Yonatan untuk membunuhnya. Maka
tahulah Yonatan bahwa ayahnya telah
bertekad untuk membunuh Daud.
34 Yonatan pun segera meninggalkan
meja perjamuan itu dengan amarah
yang menyala-nyala. Ia tidak menyantap
makanan apa pun pada hari kedua bulan
itu. Hatinya susah karena Daud, sebab
ayahnya telah menghina dia.
35 Esok paginya Yonatan pergi ke
padang pada waktu yang telah
disepakatinya dengan Daud. Seorang
pelayan kecil menyertai dia. 36 Katanya
kepada pelayannya, "Larilah, temukan
anak-anak panah yang kutembakkan!"
Sementara pelayan itu berlari,
ditembakkannya sebilah anak panah
melewati dia. 37 Ketika pelayan itu
sampai ke tempat anak panah yang
ditembakkan Yonatan, berserulah

Yonatan dari belakang pelayan itu,
katanya, "Bukankah anak panah itu di
sebelah sana?" [38] Kemudian Yonatan
berseru lagi, "Cepat, bergegaslah!
Jangan berdiri saja!" Pelayan Yonatan
memungut anak panah itu lalu kembali
kepada tuannya. [39] Pelayan itu tidak tahu
apa-apa, hanya Yonatan dan Daudlah
yang mengetahuinya. [40] Lalu Yonatan
menyerahkan senjatanya kepada
pelayannya itu dan berkata kepadanya,
"Pergilah, bawalah ke kota."
[41] Setelah pelayan itu pergi, Daud
segera keluar dari arah selatan. Ia sujud
dan memberi hormat tiga kali. Mereka
saling mencium dan bertangis-tangisan.
Daud menangis sedemikian hebat.
[42] Yonatan berkata kepada Daud,
"Pergilah dengan selamat, karena kita
berdua telah bersumpah demi nama
ALLAH, ALLAH akan ada di antara
aku dengan engkau, dan di antara
keturunanku dengan keturunanmu
sampai selama-lamanya. " (20-43)
Sesudah itu Daud bergegas pergi,
sedangkan Yonatan kembali ke kota.

Nabi Daud di Nob
21:1-9

21 [1] Daud sampai di Nob, di tempat
Imam Ahimelekh. Dengan
gemetar Ahimelekh menemui Daud dan
bertanya kepadanya, "Mengapa engkau
sendiri tanpa disertai seorang pun?"[s]
[2] Jawab Daud kepada Imam
Ahimelekkh, "Raja menugaskan
aku mengurus sesuatu. Titahnya
kepadaku, Jangan seorang pun tahu
tentang urusan yang kutugaskan dan
kuperintahkan kepadamu ini. Sebab itu
kuarahkan orang-orangku untuk pergi
ke suatu tempat. [3] Sekarang, apa yang
ada padamu? Berilah aku lima ketul roti
atau apa saja yang ada."
[4] Jawab imam itu kepada Daud, "Tidak
ada roti biasa padaku, hanya ada roti
suci -- asal orang-orangmu itu menjaga
diri dari perempuan."
[5] Kata Daud kepada imam itu, "Tentu
saja kami menahan diri dari perempuan,
sebagaimana biasa kalau aku pergi.
Tubuh orang-orangku suci sekalipun
dalam perjalanan biasa. Terlebih lagi hari

---

[s]*Mat. 12:3-4, Mrk. 2:25-26, Luk. 6:3*

ini, tubuh mereka suci." 6 Maka imam
memberinya roti suci, karena memang
tidak ada roti lain di sana kecuali roti
persembahan, yang baru diambil dari
hadirat ALLAH untuk diganti dengan roti
panas saat roti yang lama itu dibawa
pergi.[t]
7 Pada hari itu juga ada salah seorang
pegawai Saul di sana yang sedang
memenuhi kewajiban kepada ALLAH.
Namanya Do'eg, orang Edom, pemimpin
gembala-gembala Saul.
8 Daud berkata kepada Ahimelekh,
"Tidak adakah padamu di sini tombak
atau pedang? Aku tidak membawa
pedang ataupun senjata, sebab urusan
raja itu mendesak."
9 Kata imam itu, "Pedang Jalut, orang
Filistin yang kaubunuh di Lembah Elah
itu, ada di sini, terbungkus kain di
belakang baju efod. Jika engkau mau
mengambilnya, ambillah. Di sini tidak
ada yang lain kecuali yang satu itu."
Kata Daud, "Pedang itu tidak ada
bandingannya. Berikanlah padaku."[u]

---

[t]*Im. 24:5-9*
[u]*1 Sam. 17:51, 54*

Nabi Daud di Gat
21:10-15

10 Pada hari itu juga Daud bersegera
melarikan diri dari Saul. Ia pergi ke
tempat Akhis, raja Gat. 11 Kata pegawai-
pegawai Akhis kepada raja, "Bukankah
ini Daud, raja negeri itu? Bukankah
mengenai dia mereka menyanyi
berbalas-balasan sambil menari-nari,
demikian,
Saul membunuh beribu-ribu,
dan Daud berpuluh-puluh ribu.?"[v]
12 Hati Daud sangat terusik dengan
perkataan itu, sehingga ia menjadi
sangat takut kepada Akhis, raja Gat
itu.[w] 13 Lalu ia mengubah tingkah
lakunya di depan mata mereka dan
berpura-pura gila di dekat mereka. Ia
menggores-gores daun pintu gerbang
dan membiarkan air liurnya meleleh ke
janggutnya.[x]
14 Kata Akhis kepada para pegawainya,
"Tengoklah, orang ini gila. Mengapa
kamu membawa dia kepadaku?

---

[v]*1 Sam. 18:7, 29:5*
[w]*Zbr. 56:1*
[x]*Zbr. 34:1*

15 Kekurangan orang gilakah aku
sehingga kamu membawa orang ini
untuk menunjukkan kegilaannya di
hadapanku? Patutkah orang ini masuk
ke dalam rumahku?"

Nabi Daud di Gua Adulam
22:1-5

22 1 Daud pergi dari sana dan
meluputkan diri ke gua Adulam.
Ketika saudara-saudaranya dan
seluruh kaum keluarganya mendengar
hal itu, pergilah mereka ke sana
mendapatkannya.[y] 2 Semua orang
yang ada dalam kesesakan, yang
berutang, dan yang sakit hati juga
datang berkumpul bersamanya, dan ia
menjadi kepala mereka. Ada kira-kira
empat ratus orang yang menyertainya.
3 Dari sana Daud pindah ke Mizpa di
Moab. Kepada raja Moab ia berkata,
"Izinkanlah ayah dan ibu hamba datang
kemari dan tinggal pada Tuanku,
sampai hamba tahu apa yang akan
dilakukan Allah terhadap hamba."
4 Lalu ia membawa mereka menghadap
raja Moab, dan mereka pun tinggal

---

[y] *Zbr. 57:1, 142:1*

bersamanya selama Daud berada di
kubu pertahanan.
5 Akan tetapi, Nabi Gad berkata
kepada Daud, "Jangan tinggal di kubu
pertahanan ini. Pergilah, masuklah ke
Tanah Yuda." Maka pergilah Daud lalu
masuk ke Hutan Keret.

Para Imam di Nob Dibunuh

22:6-23

6 Saul mendengar bahwa tempat
persembunyian Daud dan orang-orang
yang menyertainya telah diketahui.
Pada waktu itu Saul sedang duduk di
Gibea, di bawah pohon tamariska di
Rama. Tombaknya ada di tangannya dan
semua pegawainya berdiri di dekatnya.
7 Kata Saul kepada para pegawainya
yang berdiri di dekatnya, "Dengarlah,
hai orang Binyamin! Akankah anak
Isai itu memberikan ladang dan kebun
anggur kepada kamu semua? Akankah
ia menjadikan kamu semua pemimpin
pasukan seribu dan pemimpin pasukan
seratus, 8 sehingga kamu semua
bersekongkol melawan aku? Tak seorang
pun memberitahu aku ketika anakku
sendiri mengikat perjanjian dengan anak

Isai itu. Tak seorang pun dari kamu yang
cemas karena aku atau memberitahu
aku bahwa anakku telah menghasut
pegawaiku untuk melawan aku, sehingga
ia menyiapkan penyergapan seperti yang
terjadi pada hari ini."
9 Kemudian berkatalah Do'eg, orang
Edom, yang berdiri dekat para pegawai
Saul, "Kulihat anak Isai itu mendatangi
Ahimelekh bin Ahitub di Nob.[z]
10 Ahimelekh menanyakan petunjuk
ALLAH baginya dan memberikan bekal
kepadanya. Ia juga memberikan pedang
Jalut, orang Filistin itu, kepadanya."
11 Lalu raja menyuruh agar Imam
Ahimelekh bin Ahitub dan seluruh kaum
keluarganya, yaitu para imam di Nob,
dipanggil menghadap. Maka datanglah
mereka semua menghadap raja.
12 Kata Saul, "Dengarlah, hai anak
Ahitub."
Jawabnya, "Daulat, Tuanku."
13 Kata Saul kepadanya, "Mengapa
kalian, yaitu engkau dan anak Isai
itu, bersekongkol melawan aku?
Engkau memberikan roti dan sebilah
pedang kepadanya serta menanyakan

---

[z]*Zbr. 52:2*

petunjuk ALLAH baginya sehingga ia
bangkit melawan aku dan menyiapkan
penyergapan seperti yang terjadi pada
hari ini."
14 Jawab Ahimelekh kepada raja,
"Tetapi siapakah di antara semua
pegawai Tuanku yang begitu dipercaya
seperti Daud? Lagi pula, selain menantu
raja, ia adalah kepala para pengawal
Tuanku dan dihormati di dalam istana
Tuanku. 15 Baru hari inikah hamba
menanyakan petunjuk Allah baginya?
Sama sekali tidak! Janganlah Raja
menanggungkan sesuatu pun atas
hambamu ini atau atas seluruh kaum
keluarga hamba, karena sedikit pun
hamba tidak tahu-menahu tentang
semua ini."
16 Tetapi kata raja, "Engkau harus mati,
Ahimelekh, engkau dan seluruh kaum
keluargamu."
17 Kemudian raja berkata kepada
bentara-bentara yang berdiri di
dekatnya, "Majulah dan bunuhlah
imam-imam ALLAH itu, sebab mereka
pun berpihak pada Daud. Mereka tahu
bahwa ia tengah melarikan diri, tetapi

mereka tidak memberitahukannya
kepadaku."
Namun, para pegawai raja enggan
mengulurkan tangan untuk menyerang
imam-imam ALLAH.
18 Lalu berkatalah raja kepada Do'eg,
"Do'eg, majulah dan seranglah imam-
imam itu!" Maka Do'eg, orang Edom
itu, maju menyerang para imam. Pada
hari itu ia membunuh delapan puluh
lima orang yang memakai baju efod dari
kain lenan. 19 Nob, kota para imam itu,
diserangnya pula dengan mata pedang.
Laki-laki dan perempuan, anak-anak dan
bayi-bayi yang menyusu, juga kawanan
sapi, keledai, serta domba, dibunuhnya
dengan mata pedang.
20 Seorang anak Ahimelekh bin Ahitub,
namanya Abyatar, berhasil luput. Ia
melarikan diri lalu bergabung dengan
Daud. 21 Abyatar memberitahu Daud
bahwa Saul telah membunuh imam-
imam ALLAH. 22 Kata Daud kepada
Abyatar, "Pada hari itu, ketika Do'eg,
orang Edom itu, berada di sana, aku tahu
bahwa ia pasti akan memberitahukannya
kepada Saul. Akulah yang menyebabkan
kematian seluruh anggota kaum

keluargamu. [23] Tinggallah bersamaku.
Jangan takut. Orang yang mengincar
nyawamu adalah orang yang mengincar
nyawaku pula. Bersamaku engkau akan
aman."

Nabi Daud di Kehila

23:1-13

23 [1] Suatu hari, kepada Daud
dikabarkan demikian, "Ketahuilah,
orang Filistin sedang memerangi Kehila
dan menjarahi tempat-tempat
pengirikan." [2] Maka Daud menanyakan
petunjuk ALLAH, katanya, "Haruskah
aku pergi dan menyerang orang Filistin
itu?"
Firman ALLAH kepada Daud, "Pergilah,
seranglah orang Filistin itu dan
selamatkanlah Kehila."
[3] Tetapi orang-orang Daud berkata
kepadanya, "Ingat, di sini saja, di Tanah
Yuda, kita sudah ketakutan. Terlebih
lagi kalau kita pergi ke Kehila melawan
barisan perang orang Filistin."
[4] Daud pun menanyakan petunjuk
ALLAH lagi. ALLAH menjawab dia,
firman-Nya, "Pergilah segera ke Kehila
karena Aku akan menyerahkan orang

Filistin itu ke dalam tanganmu." [5] Maka
pergilah Daud dengan orang-orangnya
ke Kehila lalu memerangi orang Filistin.
Mereka menggiring ternak orang-orang
itu dan mengalahkan mereka dengan
menewaskan sejumlah besar orang.
Demikianlah Daud menyelamatkan
penduduk Kehila. [6] Pada waktu Abyatar
bin Ahimelekh melarikan diri ke tempat
Daud dan menyertainya ke Kehila, ia
membawa baju efod bersamanya.

Raja Saul Mengejar Nabi Daud 23:7-13

[7] Kemudian kepada Saul dikabarkan
bahwa Daud datang ke Kehila. Lalu
kata Saul, "Allah telah menyerahkan
dia ke dalam tanganku, karena dengan
memasuki kota yang berpintu dan
berpalang, ia telah mengurung dirinya."
[8] Maka Saul mengerahkan seluruh
rakyat untuk pergi berperang ke Kehila
dengan maksud mengepung Daud dan
orang-orangnya.
[9] Ketika Daud mengetahui bahwa
Saul merancang kejahatan terhadap
dirinya, berkatalah ia kepada Imam
Abyatar, "Bawalah baju efod itu

kemari."[a] [10] Lalu kata Daud, "Ya ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil,
hamba-Mu telah mendengar dengan
pasti bahwa Saul berikhtiar datang ke
Kehila untuk memusnahkan kota ini
karena aku. [11] Apakah warga Kehila
ini akan menyerahkan aku ke dalam
tangannya? Apakah Saul akan datang
seperti yang didengar hamba-Mu? Ya
ALLAH, Tuhan yang disembah bani
Israil, beritahukanlah kiranya kepada
hamba-Mu ini."
Firman ALLAH, "Ia akan datang."
[12] Tanya Daud, "Apakah warga Kehila
ini akan menyerahkan aku dan orang-
orangku ke dalam tangan Saul?" Firman
ALLAH, "Mereka akan menyerahkanmu."
[13] Maka Daud dan orang-orangnya,
kira-kira enam ratus orang banyaknya,
segera keluar dari Kehila dan pergi ke
mana saja mereka dapat pergi. Ketika
dikabarkan kepada Saul bahwa Daud
telah meluputkan diri dari Kehila, ia pun
tidak jadi pergi.

---

[a] *1 Sam. 14:41-42, 30:7-8*

Nabi Daud di Padang Belantara Zif 23:14-28

14 Daud tinggal di padang belantara, di
dalam kubu-kubu pertahanan. Ia tinggal
di pegunungan, di Padang Belantara
Zif. Setiap hari Saul mencari dia, tetapi
Allah tidak menyerahkan dia ke dalam
tangannya.
15 Daud sadar bahwa Saul keluar
untuk mengincar nyawanya. Ketika
Daud berada di Padang Belantara Zif, di
Koresa, 16 Yonatan bin Saul bergegas
pergi mendapatkan Daud di Koresa. Ia
menguatkan keyakinan Daud kepada
Allah. 17 Katanya kepadanya, "Jangan
takut. Tangan Saul, ayahku, tidak
akan menangkap engkau. Engkau akan
menjadi raja atas orang Israil dan aku
akan menjadi orang kedua di bawahmu.
Saul, ayahku, tahu juga tentang hal itu."
18 Lalu keduanya mengikat perjanjian di
hadapan ALLAH. Setelah itu Daud tetap
tinggal di Koresa, sedangkan Yonatan
pulang ke rumahnya.[b]
19 Namun, rupanya orang-orang Zif
datang menghadap Saul di Gibea, kata

---

[b]*1 Sam. 18:3*

mereka, "Daud menyembunyikan diri
di antara kami. Ia ada di kubu-kubu
pertahanan di Koresa, di Bukit Hakhila,
sebelah selatan padang belantara.[c]
20 Sekarang, ya Raja, kapan pun
Tuanku berkehendak datang, silakan
datang. Tanggung jawab kamilah untuk
menyerahkan dia ke dalam tangan Raja."
21 Kata Saul, "Kiranya ALLAH
memberkahimu, karena kamu
menunjukkan rasa sayangmu kepadaku.
22 Sekarang pergilah, pastikanlah lagi.
Cari tahu dan amatilah tempat ia berada
dan siapa yang telah melihat dia di
sana. Kudengar kabar bahwa ia sangat
cerdik. 23 Amatilah dan cari tahulah
segala tempat persembunyiannya.
Setelah itu kembalilah kepadaku dengan
suatu kepastian, maka aku akan pergi
bersamamu. Jika ia ada di negeri ini,
akan kucari dia di antara segala kaum
orang Yuda."
24 Orang-orang itu segera pergi ke Zif
mendahului Saul. Pada waktu itu Daud
dan orang-orangnya ada di Padang
Belantara Maon, Arabah, di sebelah
selatan padang belantara. 25 Saul dan

---

[c]*Zbr. 54:2*

orang-orangnya pergi mencari dia, tetapi
seseorang mengabarkan hal itu kepada
Daud sehingga ia pergi ke bukit batu
dan tinggal di Padang Belantara Maon.
Ketika Saul mendengar hal itu, maka
ia mengejar Daud ke Padang Belantara
Maon.
[26] Saul berjalan di sisi gunung
sebelah sini, sedangkan Daud dan
orang-orangnya di sisi gunung sebelah
sana. Cepat-cepat Daud menjauh dari
Saul. Ketika Saul dan orang-orangnya
hampir mengepung Daud beserta orang-
orangnya untuk menangkap mereka,
[27] datanglah seorang utusan menghadap
Saul dengan pesan, "Pulanglah segera.
Orang Filistin tengah menyerbu negeri
ini." [28] Saul pun berhenti mengejar Daud
dan pergi menghadapi orang Filistin.
Itulah sebabnya tempat itu dinamai
Bukit Batu Keluputan.

Raja Saul Dibiarkan Hidup

24:1-23

[29] (24-1) Daud pergi dari sana lalu
tinggal di kubu-kubu pertahanan di
En-Gedi.

24 [1](24-2) Sekembalinya Saul
usai mengejar orang Filistin,
kepadanya dikabarkan demikian,
"Ketahuilah, Daud ada di Padang
Belantara En-Gedi." [2](24-3) Maka Saul
mengambil tiga ribu orang pilihan dari
seluruh Israil lalu pergi mencari Daud
dan orang-orangnya di atas Gunung
Batu Kambing Hutan.
[3](24-4) Sampailah ia di kandang-
kandang domba di tepi jalan. Di sana
ada sebuah gua dan Saul masuk ke
dalamnya untuk buang air. Pada waktu
itu Daud dan orang-orangnya tengah
berada di bagian belakang gua itu.[d]
[4](24-5) Lalu orang-orang Daud berkata
kepadanya, "Inilah hari yang difirmankan
ALLAH kepada Tuan, Sesungguhnya,
Aku akan menyerahkan musuhmu ke
dalam tanganmu. Lakukanlah terhadap
dia menurut apa yang kaupandang baik.
" Daud pun mendekat lalu mengerat
punca jubah Saul secara diam-diam.[e]
[5](24-6) Akan tetapi, hati nurani Daud
terusik setelah ia mengerat punca jubah
Saul itu. [6](24-7) Katanya kepada orang-

---

[d]*Zbr. 57:1, 142:1*

[e]*1 Sam. 23:17, 25:28-30*

orangnya, "Demi ALLAH, pantang bagiku
melakukan hal yang demikian terhadap
tuanku, orang yang dilantik ALLAH.
Pantang bagiku mencelakakan dia,
karena dia adalah orang yang dilantik
ALLAH." 7 (24-8) Dengan kata-kata itu
Daud menahan orang-orangnya dan
tidak mengizinkan mereka menyerang
Saul. Sementara itu Saul bergegas
meninggalkan gua untuk melanjutkan
perjalanannya.
8 (24-9) Kemudian Daud segera
keluar dari dalam gua dan berseru
dari belakang Saul, katanya, "Tuanku
Raja!" Ketika Saul menengok ke
belakang, Daud membungkuk dan
sujud memberi hormat. 9 (24-10)
Kata Daud kepada Saul, "Mengapa
Tuanku mendengarkan perkataan
orang yang mengatakan, Ketahuilah,
Daud berikhtiar mencelakakan Tuanku?
10 (24-11) Sesungguhnya, pada hari
ini mata Tuanku sendiri telah melihat
bagaimana ALLAH menyerahkan Tuanku
ke dalam tangan hamba di dalam gua.
Beberapa orang mendesak hamba
untuk membunuh Tuanku, tetapi hamba
sayang kepada Tuanku. Hamba berkata,

Aku tidak mau mencelakakan tuanku,
karena dia adalah orang yang dilantik
ALLAH. [11] (24-12) Lihatlah, Ayahku,
lihatlah punca jubah Tuanku di tangan
hamba ini. Hamba mengerat punca
jubah Tuanku, namun tidak membunuh
Tuanku. Ketahuilah dan sadarilah bahwa
tidak ada kejahatan atau kedurhakaan
di pihak hamba. Hamba tidak berbuat
dosa terhadap Tuanku, sekalipun Tuanku
memburu hamba untuk mencabut
nyawa hamba. [12] (24-13) Kiranya
ALLAH menjadi hakim di antara hamba
dengan Tuanku, dan kiranya ALLAH
membalas perbuatan Tuanku terhadap
hamba, namun tangan hamba tidak
akan menyentuh Tuanku. [13] (24-14)
Pepatah zaman dahulu mengatakan,
Kefasikan terbit dari orang fasik, tetapi
tangan hamba tidak akan mencelakakan
Tuanku.
[14] (24-15) Siapa sesungguhnya yang
dikejar raja Israil? Siapa sesungguhnya
yang Tuanku buru? Hanya anjing mati!
Seekor kutu saja! [15] (24-16) Sebab
itu kiranya ALLAH menjadi hakim
dan memutuskan perkara di antara
hamba dengan Tuanku. Kiranya Ia

menyaksikan, membela perkara hamba,
dan membebaskan hamba dari tangan
Tuanku."
16 (24-17) Begitu Daud selesai
menyampaikan perkataan itu kepada
Saul, berkatalah Saul, "Suaramukah
ini, anakku Daud?" Kemudian Saul pun
menangis dengan suara nyaring. 17 (24-
18) Katanya kepada Daud, "Engkau
lebih benar daripada aku, karena
engkau telah berbuat baik terhadap aku,
padahal aku berbuat jahat terhadap
engkau. 18 (24-19) Pada hari ini telah
kaunyatakan bagaimana engkau berbuat
baik terhadap aku. Walaupun ALLAH
menyerahkan aku ke dalam tanganmu,
engkau tidak membunuh aku. 19 (24-20)
Adakah seseorang yang melepas
musuhnya pergi dengan selamat ketika
ia mendapatkannya? Kiranya ALLAH
membalas engkau dengan kebaikan,
sesuai dengan apa yang kaulakukan
terhadapku pada hari ini. 20 (24-21)
Sekarang aku tahu bahwa engkau pasti
menjadi raja kelak, dan kerajaan Israil
akan teguh di tanganmu. 21 (24-22) Oleh
karena itu, bersumpahlah kepadaku
demi ALLAH bahwa engkau tidak akan

melenyapkan keturunanku kelak, dan
engkau tidak akan menghapuskan
namaku dari antara kaum keluargaku."
22 (24-23) Maka bersumpahlah Daud
kepada Saul. Kemudian Saul pulang
ke rumahnya, sedangkan Daud dan
orang-orangnya kembali ke kubu
pertahanan.

Kematian Nabi Samuil

25:1

25 1 Selang beberapa waktu,
wafatlah Samuil. Semua orang
Israil berkumpul meratapi dia dan
memakamkan dia di rumahnya, di Rama.
Setelah itu Daud segera pergi ke Padang
Belantara Paran.

Nabi Daud, Nabal, dan Abigail

25:2-44

2 Ada seorang laki-laki di Maon yang
memiliki perusahaan di Karmel. Orang
itu sangat kaya. Ia memiliki tiga
ribu ekor domba dan seribu ekor
kambing. Ia sedang menggunting bulu
domba-dombanya di Karmel. 3 Nama
orang itu Nabal dan nama istrinya
Abigail. Perempuan itu bijak dan cantik

parasnya, sedangkan suaminya kasar
dan jahat kelakuannya. Ia berasal dari
kaum keturunan Kaleb.
4 Daud mendengar kabar di padang
belantara bahwa Nabal sedang
menggunting bulu domba-dombanya.
5 Lalu Daud mengutus sepuluh orang
muda. Kepada orang-orang muda itu
Daud berkata, "Pergilah ke Karmel
dan temuilah Nabal. Tanyakanlah
keadaannya atas namaku. 6 Beginilah
harus kamu katakan kepada orang
yang hidup senang itu, Sejahteralah
Tuan, sejahteralah keluarga Tuan, dan
sejahteralah segala yang ada pada Tuan.
7 Baru-baru ini kudengar kabar
bahwa Tuan tengah mengadakan
pengguntingan bulu domba. Gembala-
gembala Tuan yang ada bersama kami
tidak pernah kami usik. Mereka pun
tidak pernah kehilangan apa-apa selama
mereka berada di Karmel. 8 Tanyakanlah
kepada pelayan-pelayan Tuan. Mereka
tentu akan memberitahukannya kepada
Tuan. Sebab itu mohon Tuan bermurah
hati kepada orang-orang muda ini,
karena kami datang pada hari raya.
Sudilah Tuan berikan apa yang ada pada

Tuan kepada hamba-hambamu ini dan
kepada anakmu Daud. "
9 Setelah orang-orang muda suruhan
Daud itu tiba, mereka menyampaikan
kepada Nabal segala perkataan itu atas
nama Daud, lalu mereka menunggu.
10 Jawab Nabal kepada anak buah
Daud, "Siapa Daud itu? Siapa anak
Isai itu? Sekarang ini banyak hamba
yang melarikan diri dari tuannya.
11 Masakan aku mengambil rotiku,
airku, dan daging binatang yang telah
kusembelih bagi para penggunting bulu
dombaku lalu memberikannya kepada
orang-orang yang tidak kuketahui dari
mana datangnya?"
12 Orang-orang muda suruhan Daud itu
kembali pulang. Setelah sampai, mereka
memberitahukan kepadanya semua
perkataan Nabal. 13 Maka kata Daud
kepada orang-orangnya, "Sandanglah
pedangmu masing-masing!" Lalu mereka
menyandang pedangnya masing-masing,
begitu juga Daud. Kira-kira ada empat
ratus orang yang pergi mengikuti Daud,
sementara dua ratus orang lainnya
tinggal untuk menjaga barang-barang.

[14] Akan tetapi, seorang pelayan
memberitahu Abigail, istri Nabal,
demikian, "Daud mengirimkan beberapa
utusan dari padang belantara untuk
mengucapkan salam kepada tuan
kami, tetapi tuan memaki-maki
mereka. [15] Padahal orang-orang itu
sangat baik terhadap kami. Kami
tidak diusik dan tidak kehilangan apa
pun selama kami bergaul dengan
mereka di padang. [16] Bahkan, selama
kami menggembalakan domba di
dekat mereka, mereka seperti tembok
pelindung bagi kami, baik malam
maupun siang. [17] Sekarang, pikirkanlah
dan pertimbangkanlah apa yang harus
Nyonya lakukan, karena mereka telah
berencana mendatangkan celaka atas
tuan kami dan atas seluruh keluarganya.
Tuan memang seorang yang dursila
sehingga tidak dapat diajak bicara."
[18] Kemudian Abigail segera mengambil
dua ratus ketul roti, dua kantong kulit
berisi air anggur, lima ekor domba
yang telah diolah, lima sukat bertih
padi-padian, seratus buah kue kismis,
dan dua ratus buah kue ara. Dimuatnya
semua itu di atas beberapa ekor keledai.

19 Katanya kepada pelayan-pelayannya,
"Berjalanlah mendahului aku. Nanti aku
akan menyusul kamu." Akan tetapi, ia
tidak memberitahukan hal itu kepada
suaminya, Nabal.
20 Dengan menunggangi keledainya,
Abigail tengah berjalan turun terlindung
gunung ketika tiba-tiba tampak Daud
dan orang-orangnya turun ke arahnya.
Ia pun bertemu dengan mereka.
21 Tadinya Daud berkata, "Sia-sia saja
aku menjaga segala milik orang ini di
padang belantara sehingga tidak ada
sesuatu pun yang hilang dari segala
kepunyaannya. Ia membalas kebaikanku
dengan kejahatan. 22 Sebagaimana
ALLAH akan menghukum musuh-musuh
Daud, bahkan lebih lagi daripada itu,
pantang bagiku untuk meninggalkan
hidup sampai pagi seorang laki-laki saja
pun dari semua yang ada padanya."
23 Begitu Abigail melihat Daud,
segeralah ia turun dari keledainya, lalu
sujud di hadapan Daud dan memberi
hormat. 24 Ia bersujud di kakinya dan
berkata, "Hamba sajalah, ya Tuanku,
yang menanggung kesalahan itu.
Perkenankanlah hambamu ini berbicara

kepada Tuan, dan sudilah kiranya Tuan
mendengarkan perkataan hambamu
ini. 25 Hamba mohon, janganlah Tuanku
mengindahkan orang yang rendah akhlak
itu, yaitu Nabal. Karena sebagaimana
namanya[f] , memang demikianlah dia.
Namanya Nabal, dan kebodohan ada
padanya. Sesungguhnya, hambamu ini
tidak melihat orang-orang muda yang
diutus Tuanku itu.
26 Sekarang, ya Tuanku, demi ALLAH,
Tuhan yang hidup, dan demi hidup
Tuan yang dicegah ALLAH untuk
menumpahkan darah orang dan
menuntut balas dengan tangan Tuan
sendiri, biarlah musuh-musuh Tuan dan
orang-orang yang mengikhtiarkan celaka
bagi Tuanku menjadi seperti Nabal.
27 Biarlah pemberian ini, yang dibawa
hambamu bagi Tuanku, diberikan kepada
orang-orang muda yang mengiringi
Tuanku. 28 Ampunilah kiranya kesalahan
hambamu ini. ALLAH pasti membangun
suatu keluarga yang teguh bagi
Tuanku sebab Tuanku berperang dalam

---

[f]"sebagaimana namanya": Nabal (Ibr: bodoh) rupanya nama ejekan yang diberikan kepada suami Abigail itu.

peperangan ALLAH, dan kejahatan tidak
akan didapati pada Tuan seumur hidup
Tuan. [29] Sekalipun manusia bangkit
mengejar Tuan dan mengincar nyawa
Tuan, nyawa Tuanku akan dibungkus
dalam bungkusan kehidupan bersama
ALLAH, Tuhanmu. Sebaliknya, nyawa
musuh-musuh Tuan akan dilontarkan-
Nya seperti dari dalam umban. [30] Apabila
ALLAH telah melakukan segala hal
yang baik terhadap Tuan sesuai dengan
yang difirmankan-Nya mengenai Tuan,
dan telah menetapkan Tuan sebagai
pemimpin atas Israil, [31] maka Tuan tidak
akan tersandung atau merasa susah
hati karena hal ini, yaitu bahwa Tuan
telah menumpahkan darah dengan tidak
semena-mena atau menuntut balas
bagi diri Tuanku sendiri. Apabila ALLAH
berbuat baik terhadap Tuanku, ingatlah
kepada hambamu ini."
[32] Kata Daud kepada Abigail, "Segala
puji bagi ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil. Ia telah mengutus engkau
untuk menemui aku pada hari ini.
[33] Terpujilah hikmatmu dan terpujilah
engkau, yang pada hari ini mencegah
aku pergi menumpahkan darah dan

menuntut balas bagi diriku dengan
tanganku sendiri. [34] Demi ALLAH,
Tuhan bani Israil, yang mencegah aku
mencelakakan engkau, jika engkau tidak
segera datang menemui aku, pasti tidak
ada seorang laki-laki pun yang tersisa
pada Nabal sampai fajar menyingsing."
[35] Lalu Daud menerima dari tangan
perempuan itu apa yang dibawanya
untuk dia dan berkata kepadanya,
"Pulanglah dengan selamat ke
rumahmu. Lihatlah, aku telah
mendengarkan perkataanmu dan
mengabulkan permohonanmu."
[36] Sesampainya Abigail di tempat Nabal,
tampak Nabal sedang mengadakan
perjamuan di rumahnya seperti
perjamuan seorang raja. Hatinya
senang, dan ia sangat mabuk. Sebab
itu Abigail tidak bercerita sepatah
kata pun kepadanya sampai fajar
menyingsing. [37] Pagi harinya, ketika
pengaruh anggur telah hilang dari
Nabal, istrinya menceritakan hal-hal itu
kepadanya. Lalu terhentilah jantungnya
dalam dadanya dan ia pun menjadi
seperti batu. [38] Kira-kira sepuluh hari

kemudian, ALLAH menghajar Nabal
sehingga ia mati.
39 Ketika Daud mendengar bahwa Nabal
sudah mati, ia berkata, "Segala puji bagi
ALLAH, yang telah membela aku dalam
perkara penghinaan Nabal terhadap aku,
dan yang telah mencegah hamba-Nya
melakukan kejahatan. ALLAH telah
membalikkan kejahatan Nabal kepada
dirinya sendiri."
Lalu Daud mengutus orang untuk
berbicara dengan Abigail perihal maksud
Daud melamar dia menjadi istrinya.
40 Anak buah Daud pun menemui Abigail
di Karmel, lalu berkata kepadanya, "Daud
mengutus kami kepada Nyonya untuk
melamar Nyonya menjadi istrinya."
41 Perempuan itu segera bersujud
memberi hormat sambil berkata,
"Sesungguhnya, hambamu ini bersedia
menjadi hamba pembasuh kaki anak
buah Tuanku." 42 Abigail segera bersiap,
lalu ia menunggangi seekor keledai
dengan diiringi lima orang dayang-
dayangnya. Ia ikut dengan para utusan
Daud, lalu menjadi istrinya.
43 Sebelumnya, Daud telah memperistri
Ahinoam dari Yizreel. Jadi, kedua

perempuan itu menjadi istrinya.
44 Sedangkan Mikhal, anak perempuan
Saul, istri Daud, telah diberikan Saul
kepada Palti bin Lais yang berasal dari
Galim.

Untuk Kedua Kalinya Nabi Daud Membiarkan Raja Saul Hidup

26:1-25

26 1 Orang Zif datang kepada Saul
di Gibea dan berkata, "Daud
tengah menyembunyikan diri di Bukit
Hakhila, yang berhadapan dengan
padang belantara."[g]
2 Maka Saul segera turun ke Padang
Belantara Zif beserta tiga ribu orang
pilihan dari Israil untuk mencari Daud di
padang belantara itu. 3 Kemudian Saul
berkemah di sisi jalan di Bukit Hakhila,
berhadapan dengan padang belantara,
sedangkan Daud tinggal di padang
belantara. Ketika Daud mendengar
bahwa Saul datang mengejar dia
ke padang belantara, 4 ia mengutus
beberapa pengintai untuk memastikan
bahwa Saul memang datang.

---

[g]*Zbr. 54:2*

[5] Lalu Daud segera pergi ke tempat
Saul berkemah. Di sana diamatinya
tempat Saul dan Abner bin Ner, panglima
tentaranya, berbaring. Saul berbaring di
tengah-tengah perkemahan, sedangkan
pasukan berkemah di sekelilingnya.
[6] Tanya Daud kepada Ahimelekh,
orang Het, dan kepada Abisai anak
Zeruya, saudara Yoab, "Siapa yang mau
turun bersamaku ke tempat Saul di
perkemahan itu?"
Jawab Abisai, "Hamba akan turun
bersama Tuan."
[7] Sesampainya Daud dan Abisai di
tempat pasukan itu pada malam hari,
tampaklah Saul berbaring tidur di
tengah-tengah perkemahan. Tombaknya
tertancap ke tanah, di dekat kepalanya,
sementara Abner dan seluruh pasukan
berbaring di sekelilingnya.
[8] Kata Abisai kepada Daud, "Pada hari
ini Allah telah menyerahkan musuh Tuan
ke dalam tangan Tuan. Sekarang, biarlah
hamba tancapkan dia ke tanah dengan
tombak ini sekali tikam saja. Tak usah
hamba menikamnya dua kali."
[9] Tetapi kata Daud kepada Abisai,
"Jangan binasakan dia. Siapakah yang

dapat mencelakakan orang yang dilantik
ALLAH dan bebas dari kesalahan?"
10 Kata Daud lagi, "Demi ALLAH, Tuhan
yang hidup, ALLAH sendirilah yang
akan menghajar dia. Mungkin ajalnya
tiba sehingga ia mati, atau ia masuk
ke medan perang lalu binasa. 11 Demi
ALLAH, pantang bagiku mencelakakan
orang yang dilantik ALLAH. Sekarang,
kita ambil saja tombak yang ada di dekat
kepalanya serta buyung air itu, lalu mari
kita pergi."
12 Jadi, Daud mengambil tombak dan
buyung air itu dari dekat kepala Saul,
lalu mereka pergi. Tidak ada yang
melihat, tidak ada yang mengetahui, dan
tidak ada yang terjaga. Mereka semua
tertidur, sebab ALLAH membuat mereka
tertidur lelap.
13 Kemudian Daud berjalan ke seberang
lalu berdiri di atas puncak gunung yang
jauh, sehingga ada jarak yang besar di
antara mereka. 14 Dari situ Daud berseru
kepada pasukan Saul dan kepada Abner
bin Ner, katanya, "Tidakkah kaujawab
aku, Abner?"
Jawab Abner, "Siapakah engkau, yang
berseru kepada raja?"

15 Kata Daud kepada Abner, "Engkau
laki-laki, bukan? Siapakah yang seperti
engkau di antara orang Israil? Mengapa
engkau tidak mengawal tuanmu raja?
Ada seorang dari antara rakyat yang
masuk untuk membinasakan tuanmu
raja. 16 Tidak baik yang kaulakukan itu.
Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, kalian
patut mati, sebab kalian tidak mengawal
tuanmu, orang yang dilantik ALLAH itu.
Sekarang lihatlah, di manakah tombak
raja dan buyung air yang ada di dekat
kepalanya?"
17 Saul mengenali suara Daud lalu ia
berkata, "Suaramukah ini, hai anakku
Daud?"
Jawab Daud, "Suara hamba, ya Tuanku
Raja." 18 Katanya pula, "Mengapa Tuanku
mengejar hambanya ini? Apa yang telah
hamba lakukan? Kejahatan apa yang
ada di tangan hamba? 19 Sekarang,
sudilah Tuanku Raja mendengarkan
perkataan hambanya ini. Jika ALLAH
yang menggerakkan Tuanku untuk
melawan hamba, biarlah Ia menerima
suatu persembahan. Tetapi jika itu
manusia, terkutuklah mereka di hadapan
ALLAH, karena pada hari ini mereka

menghalau hamba dengan berkata,
Pergilah, beribadahlah kepada ilah
lain, sehingga hamba tidak mendapat
bagian dalam milik pusaka ALLAH.
20 Sekarang, jangan biarkan darah
hamba tertumpah ke bumi, jauh dari
hadirat ALLAH. Sesungguhnya, raja Israil
keluar untuk mencari seekor kutu saja,
seperti orang memburu ayam hutan di
gunung-gunung."
21 Kata Saul, "Aku telah berdosa.
Kembalilah, hai anakku Daud. Aku
tidak akan berbuat jahat lagi terhadap
engkau, sebab pada hari ini nyawaku
berharga di matamu. Sesungguhnya,
aku telah bertindak bodoh, dan aku
benar-benar khilaf."
22 Jawab Daud, "Ini tombak Raja.
Suruhlah salah seorang anak muda
menyeberang untuk mengambilnya.
23 ALLAH akan membalas setiap orang
menurut kebenaran dan kesetiaannya.
Pada hari ini ALLAH telah menyerahkan
Tuanku ke dalam tangan hamba, tetapi
hamba tidak mau mencelakakan orang
yang dilantik ALLAH. 24 Sebagaimana
nyawa Tuanku berharga di mataku
pada hari ini, demikian pulalah kiranya

nyawa hamba dalam pandangan ALLAH.
Kiranya Ia melepaskan hamba dari
segala kesesakan."
25 Kata Saul kepada Daud, "Kiranya
engkau diberkahi, anakku Daud. Engkau
akan melakukan banyak hal dan pasti
berhasil."
Daud pun meneruskan perjalanannya,
sedangkan Saul pulang ke tempatnya.

Nabi Daud di antara Orang Filistin 27:1-12

27 1 Namun, Daud berkata dalam
hatinya, "Bagaimanapun juga
suatu hari kelak aku akan binasa oleh
tangan Saul. Tidak ada yang lebih baik
bagiku selain meluputkan diri ke negeri
orang Filistin. Dengan begitu Saul akan
putus asa untuk mencari aku lagi di
seluruh daerah Israil, dan aku akan
terluput dari tangannya."
2 Maka dengan keenam ratus orang
yang menyertainya, Daud segera
menyeberang ke daerah Akhis bin
Maokh, raja Gat. 3 Di Gat, di daerah
Akhis itu, Daud beserta orang-orangnya
tinggal, masing-masing dengan
keluarganya. Daud dengan kedua

istrinya, yaitu Ahinoam orang Yizreel,
dan Abigail, janda Nabal, orang Karmel
itu. 4 Ketika dikabarkan kepada Saul
bahwa Daud telah melarikan diri ke Gat,
ia tidak mencarinya lagi.
5 Daud berkata kepada Akhis, "Jikalau
sekiranya Tuanku berkenan pada hamba,
berilah hamba tempat di salah satu
kota di padang supaya hamba dapat
tinggal di sana. Mengapa hambamu ini
harus tinggal bersama Tuanku di kota
kerajaan?"
6 Maka pada hari itu Akhis
mengaruniakan Ziklag kepadanya.
Itulah sebabnya Ziklag menjadi milik
raja-raja Yuda sampai hari ini. 7 Setahun
empat bulan lamanya Daud tinggal di
daerah orang Filistin itu.
8 Kemudian Daud dan orang-orangnya
pergi menyerbu orang Gesur, orang
Girzi, dan orang Amalek (Sejak dahulu
kala mereka menduduki negeri itu, dari
jalan masuk Syur sampai ke Tanah
Mesir). 9 Daud membinasakan negeri
itu dan tidak membiarkan seorang pun
hidup, baik laki-laki maupun perempuan.
Ia merampas kawanan kambing domba,

sapi, keledai, unta, dan pakaian, lalu
pulang kembali kepada Akhis.
[10] Apabila Akhis bertanya, "Ke mana
kamu menyerbu pada hari ini?" maka
jawab Daud, "Ke Tanah Negeb orang
Yuda," atau "Ke Tanah Negeb orang
Yerahmeel," atau "Ke Tanah Negeb
orang Keni." [11] Daud tidak membiarkan
seorang pun hidup untuk dibawa ke Gat,
baik laki-laki maupun perempuan, sebab
pikirnya, "Jangan-jangan mereka akan
melaporkan kami dengan mengatakan,
Beginilah yang dilakukan Daud. "
Begitulah kebiasaannya selama ia
tinggal di daerah orang Filistin. [12] Akhis
percaya kepada Daud, sebab pikirnya,
"Ia benar-benar membuat dirinya dibenci
di antara bangsanya, di antara orang
Israil. Ia akan menjadi hambaku untuk
selamanya."

Raja Saul di En-Dor

28:1-25

28 [1] Pada masa itu orang Filistin
mengerahkan pasukannya untuk
berperang melawan Israil. Kata Akhis
kepada Daud, "Ketahuilah baik-baik,

engkau dan orang-orangmu harus maju
bersamaku dalam pasukan itu."
2 Kata Daud kepada Akhis, "Baik.
Tuanku akan tahu apa yang dapat
dilakukan oleh hambamu ini."
Kata Akhis kepada Daud, "Itulah
sebabnya aku hendak menjadikan
engkau pengawal pribadiku seumur
hidup."
3 Pada waktu itu Samuil sudah tiada.
Semua orang Israil telah meratapinya
dan memakamkannya di Rama, di
kotanya sendiri. Pada waktu itu pula
para pemanggil arwah dan para ahli sihir
sudah disingkirkan oleh Saul dari negeri
itu.[h]
4 Orang Filistin berkumpul, lalu mereka
pergi dan berkemah di Sunem. Saul pun
mengerahkan semua orang Israil, lalu
mereka berkemah di Gilboa. 5 Ketika
Saul melihat pasukan Filistin, ia merasa
takut dan hatinya sangat gemetar. 6 Saul
menanyakan petunjuk ALLAH, tetapi
ALLAH tidak menjawab dia, baik melalui
mimpi, Urim, ataupun melalui para
nabi.[i] 7 Lalu Saul berkata kepada para

---

[h]*Im. 20:27, Ul. 18:10-11, 1 Sam. 25:1*
[i]*Bil. 27:21*

pegawainya, "Carikanlah bagiku seorang
perempuan yang biasa memanggil
arwah. Aku hendak pergi kepadanya dan
meminta petunjuknya."
Kata para pegawainya kepadanya,
"Ada seorang perempuan yang biasa
memanggil arwah di En-Dor."
8 Saul pun menyamar. Ia mengenakan
pakaian lain lalu pergi disertai dua
orang. Pada malam hari mereka sampai
di kediaman perempuan itu. Kata
Saul, "Menenunglah bagiku dengan
perantaraan arwah. Hadirkan bagiku
orang yang akan kusebut padamu."
9 Jawab perempuan itu kepadanya,
"Tentu engkau tahu apa yang dilakukan
Saul, bagaimana ia melenyapkan para
pemanggil arwah dan para ahli sihir dari
negeri ini. Mengapa engkau memasang
jerat bagi nyawaku untuk membunuh
aku?"
10 Maka bersumpahlah Saul kepadanya
demi ALLAH, katanya, "Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup, engkau tidak akan
terkena hukuman oleh karena hal ini."
11 Tanya perempuan itu, "Siapakah yang
harus kuhadirkan bagimu?" Jawabnya,
"Hadirkanlah Samuil bagiku."

12 Ketika perempuan itu melihat Samuil,
menjeritlah ia dengan suara nyaring.
Perempuan itu berkata kepada Saul,
"Mengapa Tuan memperdaya aku?
Tuankulah Saul!"
13 Kata raja kepadanya, "Jangan takut.
Apa yang kaulihat?" Kata perempuan itu
kepada Saul, "Hamba melihat sesuatu
yang ilahi muncul dari dalam bumi."
14 Tanyanya kepadanya, "Bagaimana
rupanya?" Jawabnya, "Ada seorang tua
muncul. Ia diselubungi sehelai jubah."
Saul tahu bahwa itu adalah Samuil. Lalu
ia membungkuk dan sujud memberi
hormat.
15 Berkatalah Samuil kepada Saul,
"Mengapa engkau mengusik aku dengan
menghadirkan aku?"
Jawab Saul, "Aku sangat terjepit
karena orang Filistin memerangi aku,
sedangkan Allah telah menjauh dariku
dan tidak menjawab aku lagi, baik
dengan perantaraan para nabi ataupun
melalui mimpi. Sebab itu aku memanggil
engkau supaya engkau memberitahukan
kepadaku apa yang harus kulakukan."
16 Kata Samuil, "Mengapa engkau
bertanya kepadaku, sedangkan ALLAH

telah menjauh darimu dan telah
menjadi musuhmu? 17 ALLAH telah
melakukan apa yang difirmankan-
Nya dengan perantaraanku. ALLAH
telah mengoyakkan kerajaan itu dari
tanganmu dan mengaruniakannya
kepada yang lain, yaitu kepada Daud.[j]
18 Karena engkau tidak mematuhi ALLAH
dan tidak melaksanakan murka-Nya
yang menyala-nyala terhadap Amalek,
maka inilah yang akan ALLAH lakukan
terhadap engkau pada hari ini.[k] 19 ALLAH
akan menyerahkan orang Israil dan
juga engkau ke dalam tangan orang
Filistin. Besok engkau dan anak-anakmu
akan ada bersamaku. ALLAH pun akan
menyerahkan pasukan Israil ke dalam
tangan orang Filistin."
20 Seketika itu juga jatuhlah Saul
terjerembap ke tanah. Ia sangat
ketakutan karena perkataan Samuil itu.
Tidak ada kekuatan lagi padanya karena
ia tidak makan apa pun sepanjang siang
dan sepanjang malam itu.
21 Perempuan itu mendekati Saul dan
melihat bahwa ia sangat terguncang. Lalu

---

[j]*1 Sam. 15:28*
[k]*1 Sam. 15:3-9*

katanya kepadanya, "Sesungguhnya,
hambamu ini telah menuruti perkataan
Tuanku. Hamba telah mempertaruhkan
nyawa hamba dan mendengarkan
perkataan yang Tuanku sampaikan
kepada hamba. 22 Sekarang, sudilah
Tuanku juga mendengarkan perkataan
hambamu ini. Hamba akan meletakkan
sepotong roti di hadapan Tuanku.
Makanlah, supaya Tuanku memperoleh
kekuatan apabila Tuanku meneruskan
perjalanan."
23 Ia menolak dan berkata, "Aku tidak
mau makan."
Tetapi pegawai-pegawainya dan juga
perempuan itu mendesak dia, sehingga
akhirnya ia mendengarkan perkataan
mereka. Ia bangun dari tanah lalu duduk
di tempat tidur.
24 Perempuan itu memiliki seekor anak
sapi tambun di rumahnya. Disembelihnya
segera sapi itu, diambilnya tepung,
diremasnya, lalu dibakarnya menjadi roti
tak beragi. 25 Kemudian dihidangkannya
roti itu di depan Saul serta para
pegawainya, dan mereka pun makan.
Pada malam itu juga mereka segera
berangkat.

Nabi Daud Tak Diizinkan Turut Berperang

29:1-11

29 [1] Orang Filistin mengerahkan
seluruh pasukannya ke Afek,
sedangkan orang Israil berkemah di
dekat mata air di Yizreel. [2] Kemudian
para raja kota orang Filistin berbaris
dalam pasukan seratus dan pasukan
seribu. Daud dan orang-orangnya pun
berbaris di belakang bersama Akhis.
[3] Lalu para panglima orang Filistin
berkata, "Apa urusan orang-orang Ibrani
ini?"
Jawab Akhis kepada para panglima
orang Filistin, "Bukankah ini Daud,
hamba Saul, raja Israil, yang tinggal
padaku lebih dari sekian tahun ini? Tak
kudapati kesalahan apa pun padanya
sejak ia membelot padaku sampai hari
ini."
[4] Namun, para panglima orang Filistin
itu marah kepadanya. Kata mereka
kepadanya, "Suruh orang ini pulang.
Ia harus kembali ke tempat yang
kautentukan baginya, dan tidak boleh
pergi berperang bersama kita supaya

ia tidak menjadi lawan kita dalam
peperangan ini. Karena apa yang bisa
dilakukan orang ini untuk dapat kembali
berdamai dengan tuannya? Bukankah
dengan mempersembahkan kepala
orang-orang kita? 5 Bukankah dia ini
Daud, yang dinyanyikan orang dengan
berbalas-balasan sambil menari-nari,
demikian,

Saul membunuh beribu-ribu,
dan Daud berpuluh-puluh ribu?"[l]

6 Maka Akhis memanggil Daud dan
berkata kepadanya, "Demi ALLAH, Tuhan
yang hidup, engkau memang tulus
hati. Pergerakanmu bersamaku dalam
pasukan juga kupandang baik. Aku tak
mendapati kejahatan padamu sejak
engkau datang kepadaku sampai hari ini.
Namun, para raja kota itu tidak berkenan
padamu. 7 Sebab itu pulanglah. Pergilah
dengan sejahtera supaya engkau tidak
mengesalkan hati para raja kota orang
Filistin."

8 Kata Daud kepada Akhis, "Tetapi
apa yang telah hamba lakukan? Apa
yang Tuanku dapati pada hambamu ini
sejak hamba melayani Tuanku sampai

---

[l] *1 Sam. 18:7, 21:11*

hari ini sehingga hamba tidak boleh
pergi memerangi musuh-musuh Tuanku
Raja?"
9 Jawab Akhis kepada Daud, "Aku
tahu, di mataku engkau ini baik
seperti malaikat Allah. Tetapi para
panglima orang Filistin berkata, Ia tidak
boleh pergi berperang bersama kita.
10 Jadi, bangunlah pagi-pagi bersama
hamba-hamba tuanmu yang datang
bersamamu itu, lalu saat hari mulai
terang berangkatlah."
11 Maka Daud beserta orang-orangnya
bangun pagi-pagi untuk berjalan pulang
ke negeri orang Filistin, sedangkan orang
Filistin maju ke Yizreel.

Ziklag Terbakar

Nabi Daud Membalas Orang Amalek 30:1-25

30 1 Lusanya, ketika Daud dan
orang-orangnya sampai di Ziklag,
ternyata orang Amalek telah menyerbu
Tanah Negeb dan Ziklag. Mereka
mengalahkan Ziklag dan membakarnya
habis. 2 Mereka juga menawan kaum
perempuan dan semua orang yang

ada di sana, dari yang kecil sampai
yang besar. Mereka tidak membunuh
seorang pun, tetapi mereka menggiring
semuanya lalu melanjutkan perjalanan.
3 Sesampainya Daud dan orang-
orangnya di kota itu, tampaklah kota
itu terbakar habis. Istri-istri mereka
serta anak-anak mereka lelaki dan
perempuan telah ditawan. 4 Maka Daud
dan rakyat yang menyertainya menangis
dengan suara nyaring, sampai mereka
tidak kuat lagi untuk menangis. 5 Kedua
istri Daud turut ditawan juga, yaitu
Ahinoam orang Yizreel, dan Abigail,
janda Nabal, orang Karmel itu.[m] 6 Daud
sangat terjepit karena rakyat berkata
hendak merajam dia. Hati seluruh
rakyat itu memang getir karena anak
mereka masing-masing, baik lelaki
maupun perempuan, tertawan. Tetapi
Daud menguatkan hati di dalam ALLAH,
Tuhannya.
7 Kata Daud kepada Imam Abyatar
bin Ahimelekh, "Tolong bawakan baju
efod kemari." Lalu Abyatar membawa
baju efod itu kepada Daud.[n] 8 Daud pun

---

[m] *1 Sam. 25:42-43*

[n] *1 Sam. 22:20-23*

menanyakan petunjuk ALLAH, katanya,
"Haruskah kukejar gerombolan itu?
Dapatkah mereka kususul?"
Firman-Nya kepadanya, "Kejarlah.
Engkau pasti dapat menyusul mereka
dan merebut kembali semuanya."
9 Maka berangkatlah Daud dengan
keenam ratus orang yang menyertainya.
Mereka sampai di Sungai Besor. Di
tempat ini, orang-orang yang tertinggal
di belakang berhenti. 10 Daud terus
mengejar bersama empat ratus orang,
sedangkan dua ratus orang lainnya
berhenti karena terlalu letih untuk
menyeberangi Sungai Besor.
11 Di padang mereka menemukan
seorang Mesir, lalu orang itu dibawa
kepada Daud. Mereka memberi dia
roti dan ia pun makan. Setelah itu
mereka memberi dia air minum, 12 dan
juga sepotong kue ara serta dua buah
kue kismis. Sesudah makan, pulihlah
semangatnya, karena sudah tiga hari
tiga malam ia tidak makan dan minum.
13 Tanya Daud kepadanya, "Hamba
siapakah engkau dan dari manakah
engkau?"

Jawabnya, "Hamba ini seorang pemuda
Mesir, budak seorang Amalek. Majikan
hamba meninggalkan hamba sebab tiga
hari yang lalu hamba jatuh sakit. [14] Kami
baru saja menyerang Tanah Negeb orang
Kreti, daerah yang termasuk wilayah
Yuda, dan Tanah Negeb Kaleb. Juga
Ziklag kami bakar habis."
[15] Tanya Daud kepadanya, "Maukah
engkau mengantarkan aku kepada
gerombolan itu?" Jawabnya,
"Bersumpahlah kepada hamba
demi Allah bahwa Tuan tidak akan
membunuh hamba atau menyerahkan
hamba ke dalam tangan majikan hamba,
maka hamba akan mengantarkan Tuan
kepada gerombolan itu."
[16] Ia pun mengantarkan Daud ke sana,
dan tampak orang-orang itu bersebaran
di seluruh daerah itu. Mereka makan,
minum, dan mengadakan perayaan
karena segala jarahan besar yang
mereka ambil dari tanah orang Filistin
dan dari Tanah Yuda. [17] Kemudian
keesokan harinya Daud menyerang
mereka sejak dini hari sampai magrib.
Tak seorang pun dari mereka terluput,
kecuali empat ratus orang pemuda yang

melarikan diri dengan menunggang unta.
18 Daud merebut kembali segala sesuatu
yang diambil oleh orang Amalek, dan
Daud pun membebaskan kedua istrinya.
19 Tidak ada yang kurang pada mereka,
dari yang kecil sampai yang besar, baik
anak lelaki maupun anak perempuan,
juga jarahan serta segala sesuatu yang
telah diambil orang-orang itu. Daud
membawa kembali semuanya. 20 Daud
juga mengambil seluruh kawanan
kambing domba dan kawanan sapi, lalu
orang-orang menggiringnya di depan
ternak yang lain sambil berkata, "Ini
adalah jarahan Daud."
21 Kemudian Daud sampai ke tempat
dua ratus orang yang terlalu letih
untuk mengikutinya, yaitu mereka yang
ditinggalkan di Sungai Besor. Mereka pun
datang menyongsong Daud serta rakyat
yang menyertainya. Daud mendekati
mereka dan menanyakan keadaan
mereka. 22 Akan tetapi, semua orang
jahat dan dursila di antara orang-orang
yang pergi dengan Daud berkata,
"Karena mereka tidak pergi bersama
kita, kita tidak akan memberikan kepada
mereka sesuatu pun dari jarahan yang

kita rebut kembali. Mereka hanya
boleh membawa istri dan anak mereka
masing-masing, lalu pergi."
[23] Tetapi Daud berkata, "Saudara-
saudaraku, jangan berbuat begitu
terhadap apa yang dikaruniakan ALLAH
kepada kita. Ia telah melindungi kita
dan menyerahkan ke dalam tangan kita
gerombolan yang datang menyerang
kita. [24] Siapa yang akan mendengarkan
kamu dalam hal ini? Sebagaimana
bagian orang yang pergi berperang,
demikian pulalah bagian orang yang
tinggal menunggui barang-barang.
Mereka harus memperoleh bagian
yang sama." [25] Jadi, sejak hari itu
dan seterusnya, ia menjadikan hal itu
ketetapan dan peraturan bagi orang
Israil. Hal itu berlaku sampai hari ini.

Pemberian bagi Para Tua-tua di Yuda 30:26-31

[26] Setelah Daud sampai di Ziklag,
ia mengirimkan sebagian jarahan
itu kepada para tua-tua Yuda, yaitu
sahabat-sahabatnya, dengan pesan, "Ini
pemberian untukmu, hasil jarahan dari
musuh-musuh ALLAH."

27 Ia mengirimkannya kepada mereka
yang tinggal di Bait-El, di Ramot di
Tanah Negeb, di Yatir, 28 di Aro'er, di
Sifmot, di Estemoa, 29 di Rakhal, di
kota-kota orang Yerahmeel, di kota-kota
orang Keni, 30 di Horma, di Bor-Asan,
di Atakh, 31 di Hebron, dan di segala
tempat pengembaraan Daud beserta
orang-orangnya.

Raja Saul Tewas
31:1-13

31 1 Sementara itu orang Filistin
berperang melawan orang Israil.
Orang-orang Israil lari dari hadapan
orang Filistin dan tewas terbunuh di
Gunung Gilboa.[o] 2 Kemudian orang
Filistin mengejar Saul dan anak-
anaknya. Mereka membunuh Yonatan,
Abinadab, dan Malkisua, anak-anak
Saul. 3 Peperangan itu menjadi semakin
berat bagi Saul. Pemanah-pemanah
mendapatkannya, dan ia terluka parah
oleh para pemanah itu.
4 Lalu Saul berkata kepada pembawa
senjatanya, "Hunuslah pedangmu dan
tikamlah aku. Jangan sampai orang-

---

[o]*1 Taw. 10:1-12*

orang yang tak berkhitan itu datang
menikam aku dan mempermainkan
aku."
Tetapi pembawa senjatanya tidak mau
melakukannya, karena ia sangat takut.
Sebab itu Saul mengambil pedangnya
dan merebahkan diri ke atas ujung
pedang itu. 5 Ketika pembawa senjatanya
melihat bahwa Saul telah mati, ia pun
merebahkan diri ke atas ujung
pedangnya dan mati bersama Saul.
6 Demikianlah Saul, ketiga anaknya,
pembawa senjatanya, dan seluruh
pasukannya gugur bersama-sama pada
hari itu.
7 Ketika orang-orang Israil yang tinggal
di seberang lembah serta di seberang
Sungai Yordan melihat bahwa pasukan
Israil telah lari, dan bahwa Saul serta
anak-anaknya telah gugur, mereka pun
melarikan diri meninggalkan kota-kota
mereka. Kemudian orang Filistin datang
dan tinggal di kota-kota itu.
8 Keesokan harinya, ketika orang Filistin
datang untuk melucuti orang-orang
yang terbunuh, mereka mendapati Saul
dan ketiga anaknya terkapar di Gunung
Gilboa. 9 Mereka memenggal kepala

Saul, melucuti senjata-senjatanya, lalu
mengutus beberapa orang berkeliling
tanah orang Filistin untuk mengabarkan
hal itu di kuil-kuil berhala mereka
dan juga kepada rakyat. [10] Mereka
menaruh senjata-senjata Saul di dalam
kuil Astoret, lalu mereka memakukan
jenazahnya di tembok kota Bait-Sean.
[11] Ketika penduduk Yabes-Gilead
mendengar apa yang telah dilakukan
orang Filistin terhadap Saul, [12] semua
orang yang gagah perkasa segera
mengadakan perjalanan semalam-
malaman. Mereka mengambil jenazah
Saul dan jenazah anak-anaknya dari
tembok Bait-Sean. Setelah itu mereka
pulang ke Yabes dan membakar jenazah-
jenazah itu di sana. [13] Mereka mengambil
tulang-tulangnya dan menguburkan
semua itu di bawah pohon tamariska di
Yabes. Kemudian mereka berpuasa tujuh
hari lamanya.